

ANALISIS KINERJA PERDAGANGAN DAGING SAPI



ANALISIS KINERJA PERDAGANGAN DAGING SAPI



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian
2025**

ANALISIS KINERJA PERDAGANGAN DAGING SAPI

Volume 15 Nomor 1G Tahun 2025

Ukuran Buku

10,12 inci x 7,17 inci (B5)

Jumlah Halaman

69 halaman

Penasehat

Intan Rahayu, S.Si., M.T.

Penyunting

Mokhammad Subehi, S.P
Sri Wahyuningsih, S.Si.

Naskah

Maidiah Dwi Naruri Saida, S.Si.

Design Sampul

Rinawati, S.E.

Diterbitkan oleh:

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Kementerian Pertanian
2025

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga publikasi **Analisis Kinerja Perdagangan Komoditas Daging Sapi** telah diselesaikan. Publikasi ini merupakan salah satu *output* dari Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian dalam mengemban visi dan misinya dalam mempublikasikan data sektor pertanian maupun hasil analisisnya.

Publikasi Analisis Kinerja Perdagangan Komoditas Daging Sapi Tahun 2025 merupakan bagian dari publikasi Kinerja Perdagangan Komoditas Pertanian Semester I Tahun 2025. Publikasi ini menyajikan keragaan data series komoditas daging sapi secara nasional dan internasional selama 5 tahun terakhir serta dilengkapi dengan hasil analisis indeks spesialisasi perdagangan, analisis daya saing, indeks keunggulan komparatif serta analisis lainnya.

Publikasi ini disajikan dalam bentuk *softcopy* yang dapat diakses melalui website Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian yaitu <https://satudata.pertanian.go.id>. Diterbitkannya publikasi ini diharapkan para pembaca dapat memperoleh gambaran tentang keragaan dan analisis kinerja perdagangan komoditas daging sapi lebih lengkap dan menyeluruh.

Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan publikasi ini, kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan untuk penyempurnaan serta perbaikan publikasi ini dan berikutnya.

Jakarta, Agustus 2025

| | |
|---|---|
|  | Ditandatangani secara elektronik oleh |
| | Kepala Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian |
| | Intan Rahayu, S.Si., M.T Pembina Utama Muda/IVc |

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BsrE), Badan Siber dan Sandi Negara

DAFTAR ISI

| | <i>Halaman</i> |
|--|----------------|
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| RINGKASAN EKSEKUTIF | xiii |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Tujuan | 2 |
| BAB II. METODOLOGI | 3 |
| 2.1. Sumber Data dan Informasi | 3 |
| 2.2. Metode Analisis | 3 |
| BAB III. GAMBARAN UMUM KINERJA PERDAGANGAN SEKTOR | |
| PERTANIAN | 9 |
| 3.1. Perkembangan Neraca Perdagangan Sektor Pertanian | 9 |
| 3.2. Perkembangan Neraca Perdagangan Subsektor Peternakan | 11 |
| BAB IV. KERAGAAN KINERJA PERDAGANGAN DAGING SAPI | 15 |
| 4.1. Sentra Populasi Sapi Potong dan Produksi Daging Sapi | 15 |
| 4.2. Keragaan Harga Daging Sapi | 18 |
| 4.3. Kinerja Perdagangan Daging Sapi | 23 |
| 4.4. Negara Tujuan Ekspor dan Asal Impor Daging Sapi Indonesia | 32 |
| 4.5. Negara Eksportir dan Importir Daging Sapi Dunia | 36 |
| BAB V. ANALISIS KINERJA PERDAGANGAN DAGING SAPI | 45 |
| 5.1. <i>Import Dependency Ratio</i> (IDR) dan <i>Self Sufficiency Ratio</i> (SSR) ... | 45 |
| 5.2. Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP) dan Indeks Keunggulan <i>Komparatif</i> (RSCA) | 46 |
| 5.3. Analisis Penetrasi Pasar Impor Daging Sapi di Indonesia..... | 48 |
| BAB VI. PENUTUP | 53 |
| DAFTAR PUSTAKA | 57 |

DAFTAR TABEL

| | <i>Halaman</i> |
|--|----------------|
| Tabel 3.1. Perkembangan Ekspor, Impor, dan Neraca Perdagangan Sektor Pertanian Indonesia Tahun 2020-2024 | 9 |
| Tabel 3.2. Perkembangan Ekspor, Impor, dan Neraca Perdagangan Subsektor Peternakan Tahun 2020-2024 | 12 |
| Tabel 3.3. Perkembangan Neraca Perdagangan Subsektor Peternakan Januari-Mei 2024 dan 2025 | 13 |
| Tabel 4.1. Perkembangan Populasi Sapi Potong di Provinsi Sentra di Indonesia Tahun 2020-2024 | 16 |
| Tabel 4.2. Perkembangan Produksi Daging Sapi di Provinsi Sentra di Indonesia Tahun 2020-2024 | 17 |
| Tabel 4.3. Perkembangan Harga Produsen dan Konsumen Daging Sapi di Indonesia Tahun 2022-2024 | 19 |
| Tabel 4.4. Perkembangan Ekspor, Impor dan Neraca Perdagangan Komoditas Daging Sapi Indonesia Tahun 2020-2024 | 24 |
| Tabel 4.5. Perkembangan Ekspor, Impor dan Neraca Perdagangan Daging Sapi Indonesia Januari-Mei Tahun 2024 dan 2025 | 26 |
| Tabel 4.6. Kode HS serta Deskripsi Ekspor Impor Daging Sapi | 26 |
| Tabel 4.7. Perkembangan Nilai Ekspor Daging Sapi Indonesia berdasarkan Kode HS Tahun 2020-2024 | 28 |
| Tabel 4.8. Perkembangan Nilai Ekspor Daging Sapi Indonesia berdasarkan Kode HS Januari-Mei 2024 dan 2025 | 29 |
| Tabel 4.9. Perkembangan Nilai Impor Daging Sapi Indonesia berdasarkan Kode HS Tahun 2020-2024 | 31 |
| Tabel 4.10. Perkembangan Nilai Impor Daging Sapi Indonesia berdasarkan Kode HS Januari-Mei 2024 dan 2025 | 32 |
| Tabel 4.11. Negara Tujuan Ekspor Daging Sapi Indonesia Tahun 2020 dan 2024 | 33 |
| Tabel 4.12. Negara Asal Impor Daging Sapi Indonesia Tahun 2020 dan 2024 .. | 35 |

| | |
|---|----|
| Tabel 4.13. Negara Eksportir Daging Sapi Segar (kode HS 0201) Terbesar Dunia Tahun 2020-2024 | 37 |
| Tabel 4.14. Negara Importir Daging Sapi Segar (kode HS 0201) Terbesar Dunia Tahun 2020-2024 | 39 |
| Tabel 4.15. Negara Eksportir Daging Sapi Beku (kode HS 0202) Terbesar Dunia Tahun 2020-2024 | 41 |
| Tabel 4.16. Negara Importir Daging Sapi Beku (kode HS 0202) Terbesar Dunia Tahun 2020-2024 | 43 |
| Tabel 5.1. Perkembangan Nilai Import Dependency Ratio (IDR) dan Self Sufficiency Ratio (SSR) Daging Sapi Indonesia Tahun 2020-2024 ... | 46 |
| Tabel 5.2. Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP) Daging Sapi Indonesia Tahun 2020-2024 | 46 |
| Tabel 5.3. Indeks Keunggulan Komparatif Komoditas Daging atau Jeroan Sapi Indonesia yang Diolah atau Diawetkan (kode HS 160250) dalam Perdagangan Dunia Tahun 2020-2024 | 47 |
| Tabel 5.4. Perkembangan Penetrasi Pasar Impor Daging Sapi Beku Tanpa Tulang (Kode HS 020230) di Indonesia Oleh Australia, India dan Amerika Serikat Tahun 2020-2024 | 50 |

DAFTAR GAMBAR

Halaman

| | | |
|--------------|--|----|
| Gambar 3.1. | Perkembangan Volume Ekspor, Impor, dan Neraca Perdagangan Sektor Pertanian Tahun 2020-2024 | 10 |
| Gambar 3.2. | Perkembangan Nilai Ekspor, Impor dan Neraca Perdagangan Sektor Pertanian Tahun 2020-2024 | 11 |
| Gambar 3.3. | Kontribusi Subsektor Pertanian Berdasarkan Nilai Ekspor dan Impor Tahun 2024 | 12 |
| Gambar 4.1. | Provinsi Sentra Populasi Sapi Potong di Indonesia Tahun 2024 . | 16 |
| Gambar 4.2. | Provinsi Sentra Produksi Daging Sapi di Indonesia Tahun 2024 . | 18 |
| Gambar 4.3. | Perkembangan Disparitas antara Harga Produsen dan Harga Konsumen Daging Sapi Tahun 2022-2024 | 20 |
| Gambar 4.4. | Perkembangan Harga Produsen Sapi Potong di Tingkat Nasional dan Provinsi Sentra di Indonesia Tahun 2022-2024 | 21 |
| Gambar 4.5. | Perkembangan Harga Konsumen Daging Sapi di Tingkat Nasional dan Provinsi Sentra di Indonesia Tahun 2022-2024 | 22 |
| Gambar 4.6. | Perkembangan Harga Bulanan Daging Sapi di Pasar Internasional Tahun 2022 - Juni 2025 | 23 |
| Gambar 4.7. | Perkembangan Nilai Ekspor-Impor dan Neraca Perdagangan Daging Sapi di Indonesia Tahun 2020-2024 | 25 |
| Gambar 4.8. | Kontribusi Nilai Ekspor Daging Sapi Indonesia berdasarkan Kode HS Tahun 2024 | 28 |
| Gambar 4.9. | Kontribusi Nilai Impor Daging Sapi Indonesia berdasarkan Kode HS Tahun 2024 | 31 |
| Gambar 4.10. | Negara Tujuan Ekspor Daging Sapi Indonesia Tahun 2020 dan 2024 | 34 |
| Gambar 4.11. | Negara Asal Impor Daging Sapi Indonesia Tahun 2020 dan 2024 | 36 |
| Gambar 4.12. | Negara Eksportir Daging Sapi Segar Terbesar Dunia Tahun 2020 dan 2024 | 38 |

| | | |
|--------------|--|----|
| Gambar 4.13. | Negara Importir Daging Sapi Segar Terbesar Dunia Tahun 2020 dan 2024 | 40 |
| Gambar 4.14. | Negara Eksportir Daging Sapi Beku Terbesar Dunia Tahun 2020 dan 2024 | 42 |
| Gambar 4.15. | Negara Importir Daging Sapi Beku Terbesar Dunia Tahun 2020 dan 2024 | 44 |
| Gambar 5.1. | Rata-rata Jarak Negara Asal dan Konsentrasi Pasar Impor Daging Sapi Beku Tanpa Tulang Negara Utama di Dunia | 49 |
| Gambar 5.2. | Penetrasi Pasar Impor Daging Sapi Beku Tanpa Tulang di Indonesia oleh Australia, India dan Amerika Serikat Tahun 2020-2024 | 51 |

RINGKASAN EKSEKUTIF

Daging sapi merupakan salah satu makanan dengan sumber protein hewani yang memiliki peranan penting dalam pemenuhan gizi masyarakat. Tingkat konsumsi daging sapi semakin meningkat seiring peningkatan jumlah penduduk Indonesia.

Provinsi Jawa Timur merupakan sentra populasi sapi potong di Indonesia dengan kontribusi 26,47% dari total populasi sapi potong nasional tahun 2024, disusul oleh Provinsi Jawa Tengah, Lampung, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Barat, Sumatera Utara, dan Nusa Tenggara Timur. Sementara itu sentra produksi daging sapi terdapat di 7 provinsi dengan 5 provinsi berada di Pulau Jawa menyumbang 62,67% dari produksi daging sapi nasional tahun 2024. Provinsi Jawa Timur menyumbang sebesar 20,43%, kemudian diikuti oleh Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, Banten, Lampung, Sumatera Utara, dan DKI Jakarta sebagai sentra produksi daging sapi di Indonesia.

Ekspor daging sapi terbesar Indonesia tahun 2020-2024 adalah daging sapi olahan berupa daging, sisa daging atau darah lainnya yang diolah atau diawetkan, kemudian kode HSnya dipisah menjadi olahan daging, *offal*/darah lainnya dari binatang jenis lembu untuk penjualan eceran dan olahan daging, *offal*/darah lainnya dari binatang jenis lembu selain dalam kemasan kedap udara dengan proporsi sebesar 92,94% dari total ekspor daging sapi Indonesia tahun 2024. Impor daging sapi terbesar Indonesia tahun 2020-2024 adalah berupa daging sapi beku tanpa tulang dengan proporsi sebesar 81,3% dari total impor daging sapi Indonesia tahun 2024.

Amerika Serikat merupakan negara eksportir dan importir daging sapi segar di dunia pada tahun 2020 dan 2024. Sementara Indonesia merupakan negara importir daging sapi segar yang berada di peringkat 49 dengan kontribusi impor sebesar 0,14% dari total impor daging sapi segar dunia tahun 2024.

Brazil merupakan negara eksportir utama daging sapi beku di dunia pada tahun 2020-2024. Sedangkan Cina merupakan negara importir utama daging sapi beku di

dunia pada tahun tersebut. Indonesia juga merupakan importir daging sapi beku dengan posisi berada di peringkat 12 dan kontribusi impor 1,72% dari total impor daging sapi beku dunia tahun 2024.

Ketergantungan Indonesia terhadap impor daging sapi cenderung meningkat yang ditunjukkan dengan nilai IDR sebesar 27,31% pada tahun 2020 dan terus meningkat hingga 27,88% di tahun 2024. Sementara itu hasil perhitungan analisis SSR menunjukkan bahwa kemampuan produksi daging sapi dalam negeri untuk mencukupi kebutuhan daging sapi di dalam negeri semakin menurun. Nilai SSR daging sapi Indonesia menunjukkan nilai yang cenderung menurun dari tahun 2020 sebesar 72,70% menjadi 72,12% pada tahun 2024.

Hasil analisis ISP daging sapi Indonesia selama tahun 2020-2024 sebesar -1 yang berarti bahwa komoditas daging sapi Indonesia pada perdagangan internasional memiliki daya saing rendah atau dapat dikatakan bahwa Indonesia merupakan importir daging sapi.

Nilai RCA komoditas daging atau jeroan sapi Indonesia yang diolah atau diawetkan menunjukkan nilai kurang dari 1 selama periode tahun 2020-2024 dan nilai RSCA pada periode yang sama menunjukkan nilai kurang dari 0. Hal ini menunjukkan bahwa komoditas daging sapi Indonesia berupa daging atau jeroan sapi yang diolah atau diawetkan memiliki daya saing rendah dalam perdagangan dunia.

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Daging sapi merupakan salah satu komoditas pangan strategis dengan sumber protein hewani yang memegang peranan penting dalam pemenuhan gizi masyarakat. Protein dari daging sapi mempunyai struktur asam amino yang mirip dengan manusia dan tidak dapat dibuat oleh tubuh (esensial), susunan asam aminonya relatif lebih lengkap dan seimbang. Daya cerna protein hewani lebih baik dibanding dengan protein nabati (dari tumbuh-tumbuhan).

Tingkat konsumsi daging sapi di dalam negeri mengalami peningkatan setiap tahunnya seiring dengan peningkatan jumlah penduduk Indonesia. Akan tetapi produksi daging sapi di dalam negeri belum mampu mencukupi kebutuhan masyarakat Indonesia, sehingga impor daging sapi perlu dilakukan. Tuntutan konsumen terhadap daging sapi berkualitas dengan harga terjangkau membuat daging sapi impor semakin diminati karena harga daging sapi impor yang relatif lebih murah dibandingkan dengan harga daging sapi lokal. Hal ini akhirnya akan berdampak pada menurunnya daya saing daging sapi dari peternak dalam negeri. Pemerintah berupaya menahan tekanan produk daging sapi impor dengan paket-paket kebijakan, seperti pengenaan tarif impor untuk daging sapi dan meningkatkan populasi sapi potong. Saat ini pemerintah sedang merancang kebijakan dan strategi yang komprehensif terkait peningkatan populasi ternak dan produksi daging sapi melalui Proyek Strategi Nasional.

Berdasarkan hal tersebut, Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian melakukan analisis mengenai kinerja perdagangan komoditas daging sapi untuk mengetahui bagaimana kinerja perdagangan daging sapi Indonesia dan posisi komoditas daging sapi Indonesia dalam persaingan di pasar internasional.

1.2. Tujuan

Tujuan analisis kinerja perdagangan daging sapi adalah:

- a. Untuk mengetahui sejauh mana kinerja perdagangan daging sapi Indonesia.
- b. Untuk mengetahui daya saing komoditas daging sapi Indonesia di pasar domestik dan internasional.

BAB II. METODOLOGI

2.1. Sumber Data dan Informasi

Analisis kinerja perdagangan komoditas daging sapi tahun 2025 disusun berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari data sekunder yang bersumber dari instansi terkait baik di lingkup Kementerian Pertanian maupun di luar Kementerian Pertanian seperti Badan Pusat Statistik (BPS), *World Bank*, dan *Trademap*.

2.2. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penyusunan analisis kinerja perdagangan komoditas daging sapi adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis keragaan, diantaranya dengan menyajikan nilai rata-rata pertumbuhan per tahun, rata-rata dan persen kontribusi (*share*) yang mencakup indikator kinerja perdagangan komoditas daging sapi meliputi:

- a) Populasi sapi potong dan produksi daging sapi
- b) Harga produsen, konsumen, dan harga internasional daging sapi
- c) Volume dan nilai ekspor-impor daging sapi, berdasarkan wujud segar dan olahan, serta berdasarkan kode HS (Harmonized System)
- d) Negara tujuan ekspor daging sapi
- e) Negara asal impor daging sapi
- f) Negara eksportir dan importir daging sapi dunia

2. Analisis Inferensia

Analisis inferensia yang digunakan dalam analisis kinerja perdagangan komoditas daging sapi antara lain:

a) Import Dependency Ratio (IDR)

Import Dependency Ratio (IDR) merupakan formula yang menyediakan informasi ketergantungan suatu negara terhadap impor suatu komoditas. Nilai IDR dihitung berdasarkan definisi yang dibangun oleh FAO (*Food and Agriculture Organization of the United Nations*).

Penghitungan nilai IDR tidak termasuk perubahan stok dikarenakan besarnya stok (baik dari impor maupun produksi domestik) tidak diketahui.

$$IDR = \frac{\text{Impor}}{\text{Produksi} + \text{Impor} + \text{Ekspor}} \times 100$$

b) Self Sufficiency Ratio (SSR)

Nilai SSR menunjukkan besarnya produksi dalam kaitannya dengan kebutuhan dalam negeri. SSR diformulasikan sbb:

$$SSR = \frac{\text{Produksi}}{\text{Produksi} + \text{Impor} + \text{Ekspor}} \times 100$$

c) Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP)

ISP digunakan untuk menganalisis posisi atau tahapan perkembangan suatu komoditas. ISP ini dapat menggambarkan apakah untuk suatu komoditas, posisi Indonesia cenderung menjadi negara eksportir atau importir komoditas tersebut. Secara umum ISP dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ISP = \frac{(X_{ia} - M_{ia})}{(X_{ia} + M_{ia})}$$

dimana:

X_{ia} = nilai ekspor komoditas ke-i Indonesia

M_{ia} = nilai impor komoditas ke-i Indonesia

Nilai ISP adalah

- 1 s/d -0,5 : Berarti komoditas tersebut pada tahap pengenalan dalam perdagangan dunia atau memiliki daya saing rendah atau negara bersangkutan sebagai pengimpor suatu komoditas
- 0,4 s/d 0,0 : Berarti komoditas tersebut pada tahap substitusi impor dalam perdagangan dunia
- 0,1 s/d 0,7 : Berarti komoditas tersebut dalam tahap perluasan ekspor dalam perdagangan dunia atau memiliki daya saing yang kuat
- 0,8 s/d 1,0 : Berarti komoditas tersebut dalam tahap pematangan dalam perdagangan dunia atau memiliki daya saing yang sangat kuat.

d) Indeks Keunggulan Komparatif (*Revealed Comparative Advantage* – RCA) dan RSCA (*Revealed Symmetric Comparative Advantage*)

Konsep *comparative advantage* diawali oleh pemikiran David Ricardo yang melihat bahwa kedua negara akan mendapatkan keuntungan dari perdagangan apabila menspesialisasikan untuk memproduksi produk-produk yang memiliki *comparative advantage* dalam keadaan *autarky* (tanpa perdagangan). Balassa (1965) menemukan suatu pengukuran terhadap keunggulan komparatif suatu negara secara empiris dengan melakukan penghitungan matematis terhadap data-data nilai ekspor suatu negara dibandingkan dengan nilai ekspor dunia. Penghitungan Balassa ini disebut *Revealed Comparative Advantage* (RCA) yang kemudian dikenal dengan Balassa RCA Index:

$$RCA = \frac{X_{ij} / X_j}{X_{iw} / X_w}$$

dimana:

X_{ij} : Nilai ekspor komoditas i dari negara j (Indonesia)

X_j : Total nilai ekspor non migas negara j (Indonesia)

X_{iw} : Nilai ekspor komoditas i dari dunia

X_w : Total nilai ekspor non migas dunia

Sebuah produk dinyatakan memiliki daya saing jika $RCA > 1$, dan tidak berdaya saing jika $RCA < 1$. Berdasarkan hal ini, dapat dipahami bahwa nilai RCA dimulai dari 0 sampai tidak terhingga.

Menyadari keterbatasan RCA tersebut, maka dikembangkan *Revealed Symmetric Comparative Advantage (RSCA)*, dengan rumus sebagai berikut:

$$RSCA = \frac{(RCA - 1)}{(RCA + 1)}$$

Konsep RSCA membuat perubahan dalam penilaian daya saing, dimana nilai RSCA dibatasi antara -1 sampai dengan 1. Sebuah produk disebut memiliki daya saing jika memiliki nilai di atas nol, dan dikatakan tidak memiliki daya saing jika nilai dibawah nol.

e) Penetrasi Pasar (*Market Penetration*)

Penetrasi pasar digunakan untuk mengukur perbandingan antara ekspor produk tertentu (X) dari suatu negara (Y) ke negara lainnya (Z) terhadap ekspor produk tertentu (X) dari dunia ke- Z . *Market penetration* bertujuan untuk mengetahui seberapa besar penetrasi (perembesan) komoditi tertentu dari suatu negara di negara tujuan ekspor. Semakin besar nilai penetrasinya dibandingkan nilai penetrasi dari negara lain maka berarti komoditi dari negara tersebut mempunyai daya saing yang cukup kuat.

$$MP = \frac{\text{Ekspor produk X dari negara Y ke negara Z}}{\text{Ekspor produk X dari dunia ke negara Z}} \times 100\%$$

atau

$$MP = \frac{\text{Impor produk X negara Z dari negara Y}}{\text{Impor produk X negara Z dari dunia}} \times 100\%$$

f) **Herfindahl Index**

Herfindahl Index (HI), juga dikenal sebagai Herfindahl-Hirschman Index (HHI), adalah alat pengukuran yang digunakan untuk menilai tingkat konsentrasi pasar dalam suatu industri atau sektor ekonomi. HI dihitung dengan menjumlahkan kuadrat dari pangsa pasar (*market share*) masing-masing perusahaan dalam suatu pasar. Nilai HI memberikan indikasi sejauh mana pasar didominasi oleh beberapa pemain besar atau tersebar merata di antara banyak perusahaan.

Rumus *Herfindahl Index*:

$$HI = \sum_{i=1}^N s_i^2$$

dimana:

S_i : pangsa pasar perusahaan ke- i (dalam bentuk desimal atau persen)

N : jumlah total perusahaan dalam pasar

Interpretasi Nilai Herfindahl Index:

- 1) HI mendekati 0: Pasar sangat kompetitif, dengan banyak perusahaan kecil yang masing-masing memiliki pangsa pasar kecil.
- 2) HI rendah (di bawah 0,15 atau 1.500 jika dalam persen): Pasar dianggap tidak terkonsentrasi.
- 3) HI sedang (antara 0,15 dan 0,25 atau 1.500–2.500): Pasar memiliki tingkat konsentrasi sedang.
- 4) HI tinggi (di atas 0,25 atau 2.500): Pasar sangat terkonsentrasi, menunjukkan dominasi beberapa pemain besar.

BAB III. GAMBARAN UMUM KINERJA PERDAGANGAN SEKTOR PERTANIAN

3.1 Perkembangan Neraca Perdagangan Sektor Pertanian

Gambaran umum kinerja perdagangan komoditas pertanian dapat dilihat dari neraca perdagangan luar negeri. Komoditas pertanian yang meliputi subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan selama tahun 2020 sampai dengan 2024 terlihat mengalami surplus baik dari sisi volume maupun nilai neraca perdagangannya, hal ini dapat dilihat secara rinci pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Perkembangan Ekspor, Impor, dan Neraca Perdagangan Sektor Pertanian Indonesia Tahun 2020-2024

| No. | Uraian | Tahun | | | | | Pertumb. 2023-2024 (%) |
|----------|---------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------------------------|
| | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | |
| 1 | Ekspor | | | | | | |
| | - Volume (Ton) | 43.717.736 | 45.303.101 | 44.756.123 | 46.285.511 | 40.355.453 | -12,81 |
| | - Nilai (000 USD) | 30.375.075 | 43.047.292 | 44.438.960 | 36.264.556 | 37.195.167 | 2,57 |
| 2 | Impor | | | | | | |
| | - Volume (Ton) | 30.493.866 | 32.486.310 | 31.636.398 | 33.886.923 | 38.449.900 | 13,47 |
| | - Nilai (000 USD) | 17.557.704 | 22.457.085 | 25.819.648 | 25.355.234 | 27.229.734 | 7,39 |
| 3 | Neraca Perdagangan | | | | | | |
| | - Volume (Ton) | 13.223.870 | 12.816.791 | 13.119.725 | 12.398.588 | 1.905.553 | -84,63 |
| | - Nilai (000 USD) | 12.817.370 | 20.590.207 | 18.619.312 | 10.909.322 | 9.965.432 | -8,65 |

Sumber: BPS, diolah Pusdatin

Keterangan: Kode HS sesuai dengan klasifikasi BTKI 2017 (data tahun 2020-2021) dan BTKI 2022 (data tahun 2022-2024)

Berdasarkan Tabel 3.1 terlihat bahwa surplus volume neraca perdagangan sektor pertanian tahun 2024 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023. Volume neraca perdagangan tahun 2024 menurun cukup besar yaitu turun 84,63% dibandingkan tahun 2023, dari surplus 12,40 juta ton turun menjadi 1,91 juta ton. Komoditas penyumbang penurunan volume neraca perdagangan tahun 2024 adalah kelapa sawit. Volume ekspor kelapa sawit turun sebanyak 5,88 juta ton atau turun sebesar 15,37%.

Jika dilihat dari sisi nilai neraca perdagangan, surplus nilai neraca perdagangan tahun 2024 juga mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023. Surplus nilai neraca perdagangan pertanian Indonesia tahun 2024 turun sebesar 8,65% dibandingkan tahun 2023, dari surplus sebesar USD 10,91 miliar menjadi USD 9,97 miliar.

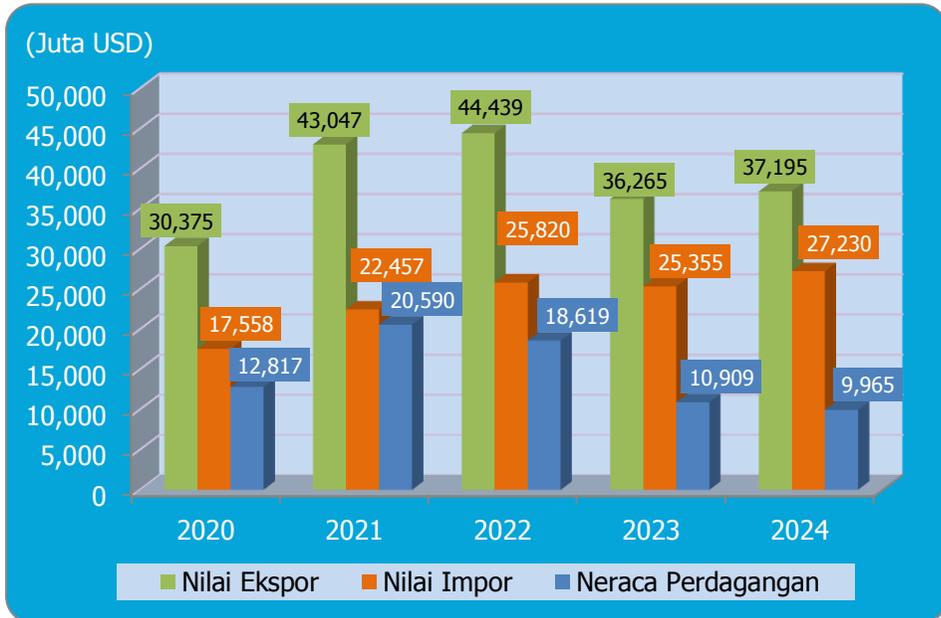
Surplus volume neraca perdagangan tertinggi selama periode tahun 2020-2024 terjadi pada tahun 2020 dengan surplus mencapai 13,22 juta ton dan terendah pada tahun 2024 dengan surplus volume neraca perdagangan pertanian sebesar 1,91 juta ton. Volume ekspor dan impor sektor pertanian ini secara lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut ini, secara umum menunjukkan volume ekspor selalu lebih tinggi dibandingkan volume impor atau mengalami surplus dalam neraca perdagangan pertanian.



Gambar 3.1. Perkembangan Volume Ekspor, Impor, dan Neraca Perdagangan Sektor Pertanian Tahun 2020-2024

Sementara itu surplus nilai neraca perdagangan pertanian Indonesia tertinggi selama periode tahun 2020-2024 terjadi pada tahun 2021 dengan surplus mencapai USD 20,59 miliar dan terendah terjadi pada tahun 2024

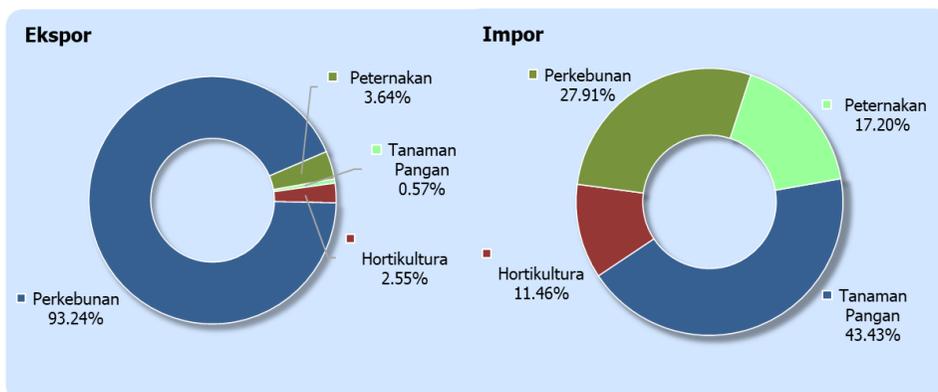
dengan surplus nilai sebesar USD 9,97 miliar. Gambar 3.2 menunjukkan nilai ekspor selalu lebih tinggi dibandingkan nilai impor atau mengalami surplus dalam nilai neraca perdagangan pertanian Indonesia selama tahun 2020-2024.



Gambar 3.2. Perkembangan Nilai Ekspor, Impor dan Neraca Perdagangan Sektor Pertanian Tahun 2020-2024

3.2 Perkembangan Neraca Perdagangan Subsektor Peternakan

Subsektor utama penyumbang surplus neraca perdagangan sektor pertanian adalah perkebunan. Subsektor perkebunan merupakan andalan nasional karena selalu mengalami surplus dan dapat menutupi defisit yang dialami oleh subsektor lainnya. Surplus neraca perdagangan sektor pertanian sebesar 93,24% berasal dari nilai ekspor subsektor perkebunan dengan persentase impor yang relatif lebih kecil, sebaliknya untuk subsektor peternakan persentase kontribusi nilai impor jauh lebih tinggi dibandingkan eksportnya.



Gambar 3.3. Kontribusi Subsektor Pertanian Berdasarkan Nilai Ekspor dan Impor Tahun 2024

Secara umum subsektor peternakan hanya menyumbang 3,64% dari total nilai ekspor pertanian Indonesia tahun 2024, sementara untuk nilai impor subsektor peternakan justru menyumbang nilai impor yang lebih besar yaitu sebesar 17,20%. Secara rinci volume, nilai dan neraca perdagangan ekspor impor subsektor peternakan tahun 2020-2024 disajikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Perkembangan Ekspor, Impor dan Neraca Perdagangan Subsektor Peternakan Tahun 2020-2024

| No. | Uraian | Tahun | | | | | Pertumbuhan 2023-2024 (%) |
|----------|---------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|---------------------------|
| | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | |
| 1 | Ekspor | | | | | | |
| | - Volume (Ton) | 527.195 | 554.876 | 494.539 | 470.061 | 489.640 | 4,17 |
| | - Nilai (000 USD) | 1.240.813 | 1.306.468 | 1.436.709 | 1.379.152 | 1.354.256 | -1,81 |
| 2 | Impor | | | | | | |
| | - Volume (Ton) | 1.868.744 | 2.009.455 | 2.033.104 | 1.900.170 | 1.983.942 | 4,41 |
| | - Nilai (000 USD) | 3.669.981 | 4.713.214 | 5.495.850 | 4.677.158 | 4.683.909 | 0,14 |
| 3 | Neraca Perdagangan | | | | | | |
| | - Volume (Ton) | -1.341.549 | -1.454.578 | -1.538.565 | -1.430.110 | -1.494.302 | -4,49 |
| | - Nilai (000 USD) | -2.429.168 | -3.406.746 | -4.059.142 | -3.298.006 | -3.329.653 | -0,96 |

Sumber: BPS, diolah Pusdatin

Keterangan: Kode HS sesuai dengan klasifikasi BTKI 2017 (data tahun 2020-2021) dan BTKI 2022 (data tahun 2022-2024)

Dilihat dari perkembangan ekspor komoditas subsektor peternakan periode Januari-Mei 2024 dan Januari-Mei 2025, pertumbuhan ekspor mengalami kenaikan sebesar 20,81% dari sisi volume dan 6,71% dari sisi nilai. Hal yang sama juga terjadi jika dilihat dari sisi impor, pertumbuhan volume impor meningkat sebesar 14,06% dan nilai impor naik sebesar 18,24%. Apabila dilihat dari neraca perdagangannya terlihat bahwa pada periode Januari-Mei 2025 ini subsektor peternakan mengalami kenaikan defisit, baik dari sisi volume maupun nilai neraca perdagangan, jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024. Defisit volume neraca perdagangan subsektor peternakan naik sebesar 11,72%, sedangkan defisit nilai neraca naik sebesar 23,98% (Tabel 3.3).

Tabel. 3.3. Perkembangan Neraca Perdagangan Subsektor Peternakan Januari-Mei 2024 dan 2025

| No. | Uraian | Januari - Mei | | Pertumbuhan (%) |
|----------|---------------------------|---------------|------------|-----------------|
| | | 2024 | 2025 | |
| 1 | Ekspor | | | |
| | - Volume (Ton) | 186.858 | 225.747 | 20,81 |
| | - Nilai (000 USD) | 548.380 | 585.177 | 6,71 |
| 2 | Impor | | | |
| | - Volume (Ton) | 725.158 | 827.112 | 14,06 |
| | - Nilai (000 USD) | 1.649.888 | 1.950.849 | 18,24 |
| 3 | Neraca Perdagangan | | | |
| | - Volume (Ton) | -538.300 | -601.365 | -11,72 |
| | - Nilai (000 USD) | -1.101.507 | -1.365.672 | -23,98 |

Sumber : BPS diolah Pusdatin

Keterangan: - Data menggunakan kode HS sesuai dengan klasifikasi BTKI 2022

BAB IV. KERAGAAN KINERJA PERDAGANGAN DAGING SAPI

4.1. Sentra Populasi Sapi Potong dan Produksi Daging Sapi

Angka populasi sapi potong di Indonesia selama periode 2020-2024 dihitung berdasarkan dua sumber data yang berbeda. Tahun 2020-2022 data populasi sapi potong bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dimana angka populasi pada periode tersebut sekitar 17 juta ekor per tahun. Sedangkan tahun 2023 dan 2024 perhitungan populasi sapi potong bersumber dari hasil Sensus Pertanian Badan Pusat Statistik tahun 2023. Sensus Pertanian tersebut menghasilkan data populasi sapi potong yang menurun cukup besar dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Perbedaan angka tersebut dikarenakan adanya perbedaan metode yang digunakan saat pengumpulan data.

Tabel 4.1. Perkembangan Populasi Sapi Potong di Provinsi Sentra di Indonesia Tahun 2020–2024

| No | Provinsi | Tahun | | | | | Share 2024 (%) | Share Kumulatif (%) |
|----|---------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|----------------|---------------------|
| | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024*) | | |
| 1 | Jawa Timur | 4.823.970 | 4.928.987 | 4.922.628 | 3.056.196 | 3.110.123 | 26,47 | 26,47 |
| 2 | Jawa Tengah | 1.835.717 | 1.874.051 | 1.786.151 | 1.213.744 | 1.257.225 | 10,70 | 37,17 |
| 3 | Lampung | 857.364 | 904.076 | 916.458 | 726.257 | 820.246 | 6,98 | 44,15 |
| 4 | Sulawesi Selatan | 1.405.246 | 1.443.297 | 1.414.067 | 778.062 | 814.177 | 6,93 | 51,08 |
| 5 | Nusa Tenggara Barat | 1.285.746 | 1.320.551 | 1.219.784 | 774.065 | 811.886 | 6,91 | 57,99 |
| 6 | Sumatera Utara | 899.571 | 935.888 | 948.705 | 628.891 | 762.216 | 6,49 | 64,48 |
| 7 | Nusa Tenggara Timur | 1.176.317 | 1.173.473 | 1.175.615 | 581.918 | 593.636 | 5,05 | 69,53 |
| | Lainnya | 5.203.681 | 5.395.168 | 5.217.176 | 3.069.600 | 3.580.271 | 30,47 | 100,00 |
| | Indonesia | 17.487.612 | 17.975.491 | 17.600.584 | 10.828.733 | 11.749.780 | 100,00 | |

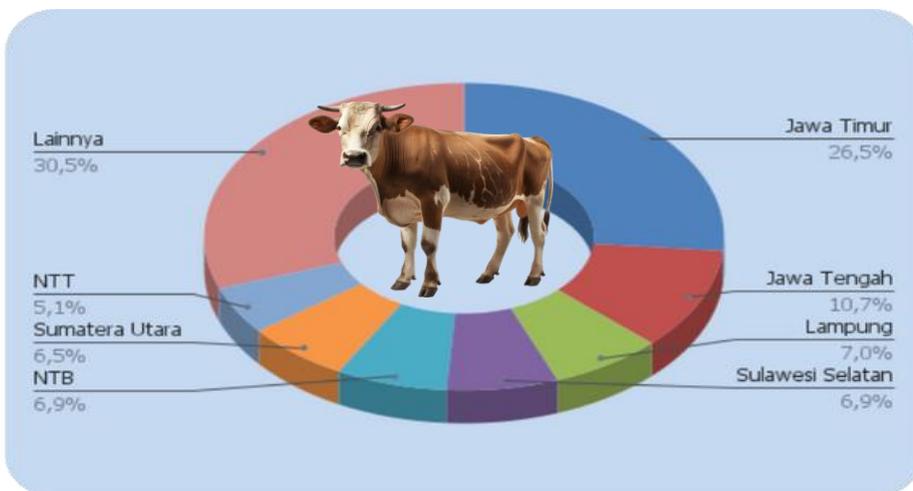
Sumber : - Data 2020-2022 dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
- Data Tahun 2023 hasil ST2023 Badan Pusat Statistik (BPS)

Keterangan: *) Angka sementara

Populasi sapi potong terbesar di Indonesia selama periode tahun 2020-2024 terdapat di tujuh provinsi dengan kontribusi tahun 2024 sebesar 69,53% dari total populasi sapi potong Indonesia. Tujuh provinsi tersebut

adalah Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Lampung, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Barat, Sumatera Utara, dan Nusa Tenggara Timur.

Tahun 2024 populasi sapi potong Indonesia sebanyak 11,75 juta ekor, meningkat jika dibandingkan tahun 2023 sebanyak 10,83 juta ekor. Provinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah merupakan dua provinsi dengan jumlah populasi sapi potong terbanyak di Indonesia dengan kontribusi tahun 2024 masing-masing sebesar 26,47% dan 10,70%. Provinsi Lampung memberikan kontribusi sebesar 6,98%, Provinsi Sulawesi Selatan sebesar 6,93% dan Nusa Tenggara Barat sebesar 6,91%. Selanjutnya Provinsi Sumatera Utara memiliki kontribusi 6,49% dan Nusa Tenggara Timur sebesar 5,05% (Gambar 4.1. dan Tabel 4.1.). Sementara itu kontribusi populasi sapi potong sebesar 30,47% tersebar di provinsi lainnya di Indonesia.



Gambar 4.1. Provinsi Sentra Populasi Sapi Potong di Indonesia Tahun 2024

Produksi daging sapi di Indonesia selama tahun 2020-2024 berkisar antara 450.000 ton sampai dengan 500.000 ton. Berbeda halnya dengan sentra populasi sapi potong yang cenderung menyebar di beberapa pulau di Indonesia, sentra produksi daging sapi justru terpusat di Pulau Jawa. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya kontribusi beberapa provinsi di Pulau Jawa

terhadap produksi daging sapi nasional. Lima provinsi sentra di Pulau Jawa yaitu Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, Banten dan DKI Jakarta berkontribusi sebesar 62,67% terhadap produksi daging sapi nasional sebesar 479,55 ribu ton pada tahun 2024.

Pada tahun 2024 Provinsi Jawa Timur memberikan kontribusi 20,43% terhadap produksi daging sapi nasional, diikuti oleh Jawa Barat dan Jawa Tengah yang masing-masing berkontribusi sebesar 18,02% dan 17,12% terhadap produksi daging sapi nasional. Provinsi lainnya yang menjadi sentra produksi daging sapi berkontribusi dibawah 10% adalah Banten sebesar 4,00%; Lampung sebesar 3,87%; Sumatera Utara sebesar 3,83%; dan DKI Jakarta sebesar 3,11%. Sisanya sebesar 29,63% produksi daging sapi nasional tersebar pada provinsi lainnya. Perkembangan provinsi sentra produksi daging sapi di Indonesia selama tahun 2020-2024 dapat dilihat pada Tabel 4.2 dan Gambar 4.2.

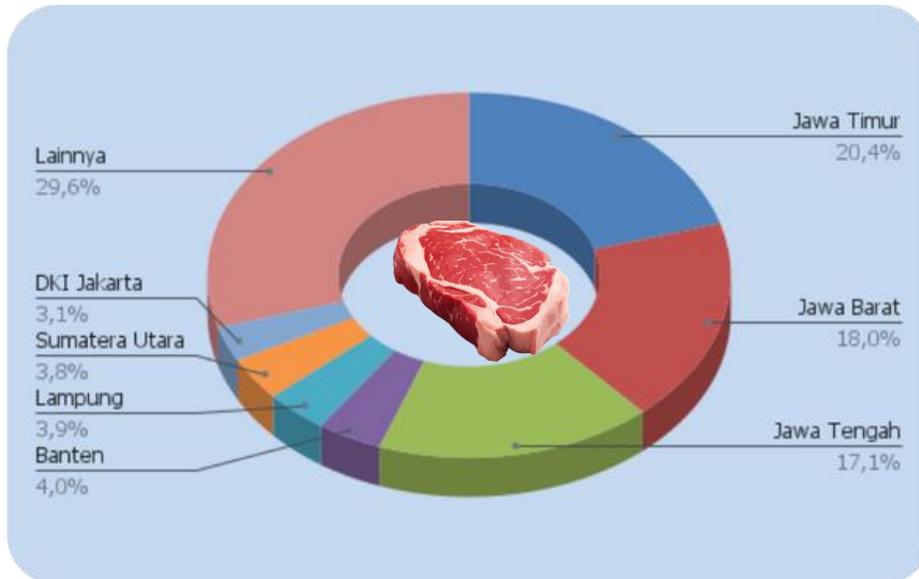
Tabel 4.2. Perkembangan Produksi Daging Sapi di Provinsi Sentra di Indonesia Tahun 2020–2024

(Ton)

| No | Provinsi | Tahun | | | | | Share 2024 (%) | Share Kumulatif (%) |
|----|------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|---------------------|
| | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024*) | | |
| 1 | Jawa Timur | 91.028 | 108.284 | 100.207 | 97.490 | 97.951 | 20,43 | 20,43 |
| 2 | Jawa Barat | 80.996 | 78.135 | 72.445 | 77.508 | 86.433 | 18,02 | 38,45 |
| 3 | Jawa Tengah | 59.952 | 65.151 | 68.251 | 80.553 | 82.097 | 17,12 | 55,57 |
| 4 | Banten | 20.363 | 17.933 | 20.411 | 18.037 | 19.162 | 4,00 | 59,56 |
| 5 | Lampung | 14.930 | 21.130 | 21.887 | 17.818 | 18.549 | 3,87 | 63,43 |
| 6 | Sumatera Utara | 12.986 | 13.745 | 15.327 | 14.179 | 18.376 | 3,83 | 67,26 |
| 7 | DKI Jakarta | 7.241 | 16.382 | 14.987 | 13.487 | 14.894 | 3,11 | 70,37 |
| | Lainnya | 165.923 | 167.042 | 186.194 | 141.964 | 142.088 | 29,63 | 100,00 |
| | Indonesia | 453.418 | 487.802 | 499.708 | 461.035 | 479.549 | 100,00 | |

Sumber : - Data 2020-2022 dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
- Data Tahun 2023 hasil ST2023 Badan Pusat Statistik (BPS)

Keterangan: *) Angka sementara



Gambar 4.2. Provinsi Sentra Produksi Daging Sapi di Indonesia Tahun 2024

4.2. Keragaan Harga Daging Sapi

Data harga di tingkat produsen peternak yang dipantau adalah harga sapi potong hidup dengan satuan rupiah per ekor dan harga konsumen yang dipantau adalah harga daging sapi dengan satuan rupiah per kilogram. Harga produsen sapi potong hidup dalam satuan tersebut dikonversi menjadi harga produsen sapi rupiah per kilogram berat hidup dengan asumsi berat sapi potong hidup per ekor sama dengan 414,2 kg, kemudian dikonversi menjadi bentuk karkas dengan konversi sebesar 50,18% berdasarkan hasil analisis pengumpulan data produktivitas ternak sapi dan kerbau yang dilakukan Pusdatin-Kementan.

Pada tahun 2023 rata-rata harga karkas sapi di tingkat produsen sebesar Rp 83.729,-/kg mengalami peningkatan dibandingkan rata-rata harga tahun 2022 yang sebesar Rp 81.481,-/kg. Pada tahun 2024 rata-rata harga karkas sapi di tingkat produsen kembali meningkat menjadi sebesar Rp 91.462,-/kg, seperti dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3. Perkembangan Harga Produsen dan Konsumen Daging Sapi di Indonesia Tahun 2022-2024

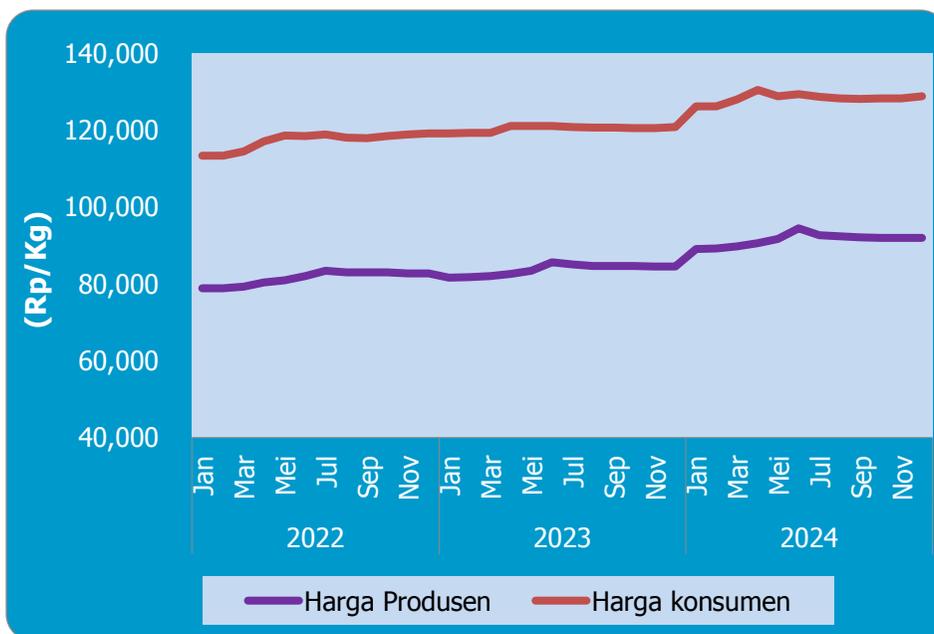
| Tahun | Bulan | | | | | | | | | | | | Rata-rata |
|---|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|-----------|
| | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agt | Sep | Okt | Nov | Des | |
| Harga Produsen Sapi Potong (Rp/Kg Berat Hidup) | | | | | | | | | | | | | |
| 2022 | 39.541 | 39.529 | 39.746 | 40.294 | 40.576 | 41.150 | 41.867 | 41.642 | 41.646 | 41.632 | 41.530 | 41.493 | 40.887 |
| 2023 | 40.954 | 41.023 | 41.170 | 41.448 | 41.839 | 42.944 | 42.673 | 42.473 | 42.469 | 42.442 | 42.381 | 42.366 | 42.015 |
| 2024 | 44.695 | 44.759 | 45.022 | 45.453 | 45.996 | 47.357 | 46.512 | 46.319 | 46.222 | 46.137 | 46.116 | 46.158 | 45.895 |
| Harga Produsen Karkas Sapi (Rp/Kg Karkas) | | | | | | | | | | | | | |
| 2022 | 78.798 | 78.774 | 79.206 | 80.299 | 80.861 | 82.006 | 83.434 | 82.985 | 82.993 | 82.966 | 82.762 | 82.688 | 81.481 |
| 2023 | 81.614 | 81.753 | 82.044 | 82.598 | 83.379 | 85.579 | 85.040 | 84.641 | 84.633 | 84.579 | 84.458 | 84.429 | 83.729 |
| 2024 | 89.070 | 89.196 | 89.721 | 90.580 | 91.662 | 94.373 | 92.691 | 92.305 | 92.111 | 91.943 | 91.902 | 91.985 | 91.462 |
| Harga Konsumen Daging Sapi (Rp/Kg) | | | | | | | | | | | | | |
| 2022 | 113.402 | 113.322 | 114.491 | 117.092 | 118.524 | 118.494 | 118.834 | 118.075 | 117.907 | 118.492 | 118.850 | 119.127 | 117.218 |
| 2023 | 119.086 | 119.324 | 119.303 | 121.102 | 121.089 | 121.057 | 120.810 | 120.699 | 120.616 | 120.559 | 120.530 | 120.753 | 120.411 |
| 2024 | 126.132 | 126.227 | 127.925 | 130.403 | 128.782 | 129.372 | 128.612 | 128.302 | 128.160 | 128.180 | 128.274 | 128.724 | 128.258 |
| Margin Harga Produsen - Konsumen (Rp/Kg) | | | | | | | | | | | | | |
| 2022 | 34.604 | 34.548 | 35.285 | 36.793 | 37.663 | 36.488 | 35.400 | 35.090 | 34.914 | 35.526 | 36.088 | 36.439 | 35.737 |
| 2023 | 37.472 | 37.571 | 37.259 | 38.504 | 37.710 | 35.478 | 35.770 | 36.058 | 35.983 | 35.980 | 36.072 | 36.324 | 36.682 |
| 2024 | 37.062 | 37.031 | 38.204 | 39.823 | 37.120 | 34.999 | 35.921 | 35.997 | 36.049 | 36.237 | 36.372 | 36.739 | 36.796 |

Sumber: Badan Pusat Statistik

Rata-rata harga konsumen daging sapi selama tahun 2022-2024 cenderung meningkat. Pada tahun 2023 rata-rata harga konsumen daging sapi sebesar Rp 120.411,-/kg, meningkat dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp 117.218,-/kg dan kembali mengalami peningkatan pada 2024 menjadi sebesar Rp 128.258,-/kg.

Margin perdagangan daging sapi merupakan selisih antara harga produsen dan harga konsumen daging sapi. Margin harga menunjukkan seberapa besar disparitas harga yang terjadi. Harga konsumen daging sapi diasumsikan sebagai harga daging sapi setara dengan karkas dan bukan daging murni. Berdasarkan Gambar 4.3. terlihat bahwa kesenjangan harga bulanan daging sapi pada periode tahun 2022-2024 cenderung meningkat. Pada tahun 2022 margin harga daging sapi berkisar antara Rp 34.548,-/kg sampai dengan Rp 37.663,-/kg, meningkat pada tahun 2023 yang berkisar antara Rp 35.478,-/kg sampai Rp 38.504,-/kg. Kemudian pada tahun 2024 margin harga daging sapi kembali meningkat yaitu berada pada kisaran Rp 34.999,-/kg dan Rp 39.823,-/kg. Peningkatan margin harga selama tahun 2022-2024 disebabkan kenaikan harga konsumen daging sapi lebih tinggi dibandingkan kenaikan harga produsennya. Perkembangan disparitas

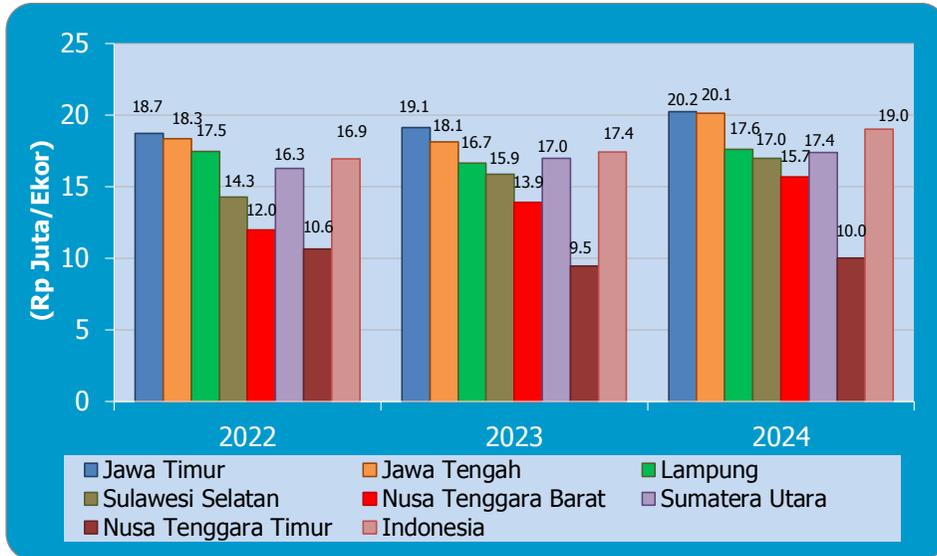
harga daging sapi di tingkat produsen dan di tingkat konsumen dapat dilihat pada Tabel 4.3 dan Gambar 4.3.



Gambar 4.3. Perkembangan Disparitas antara Harga Produsen dan Harga Konsumen Daging Sapi Tahun 2022-2024

Apabila provinsi sentra utama populasi sapi potong pada uraian di atas dikaitkan dengan rata-rata harga produsen sapi potong, maka pada tahun 2022-2024 harga produsen sapi potong di Jawa Timur sebagai provinsi dengan jumlah populasi terbesar selalu berada di atas rata-rata harga produsen nasional. Harga pada provinsi tersebut semakin meningkat, hingga tahun 2024 mencapai 20,2 juta rupiah per ekor. Diantara tujuh provinsi sentra populasi sapi potong, harga produsen sapi potong tertinggi pada tahun 2022-2024 adalah di Jawa Timur. Sedangkan harga produsen sapi potong di Provinsi Nusa Tenggara Timur selalu rendah dibandingkan provinsi sentra populasi lainnya dan di bawah harga rata-rata nasional pada periode 2022-2024 (seperti terlihat pada Gambar 4.4). Rendahnya harga sapi potong di Nusa Tenggara Timur disebabkan beberapa faktor seperti NTT memiliki lahan yang luas dan cocok untuk penggembalaan sapi secara

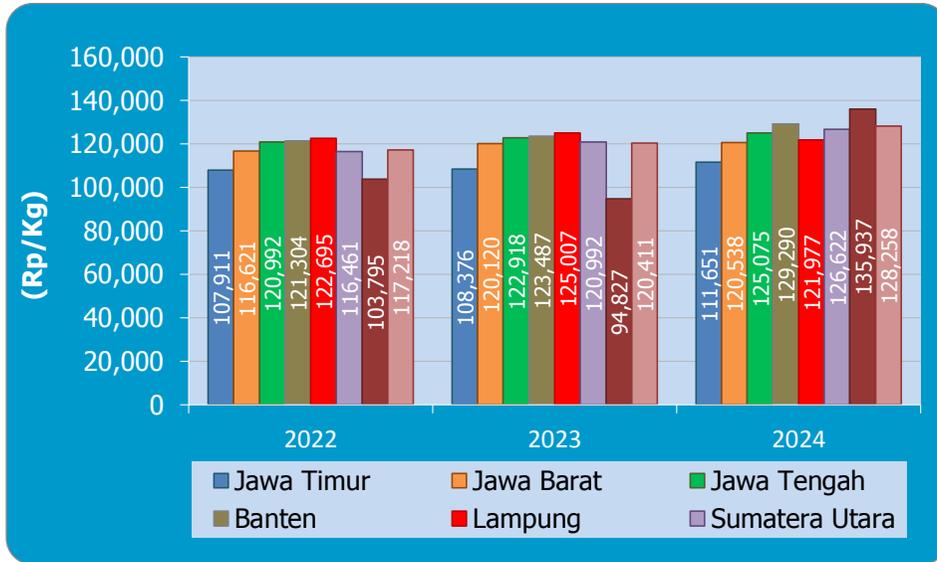
ekstensif, yang memungkinkan peternak memelihara sapi dengan biaya produksi yang relatif rendah. Selain itu juga karena besarnya biaya transportasi yang dibutuhkan untuk mendistribusikan sapi dari NTT ke provinsi lain sehingga harga jual sapi itu sendiri menjadi lebih murah.



Gambar 4.4 Perkembangan Harga Produsen Sapi Potong di Tingkat Nasional dan Provinsi Sentra di Indonesia Tahun 2022-2024

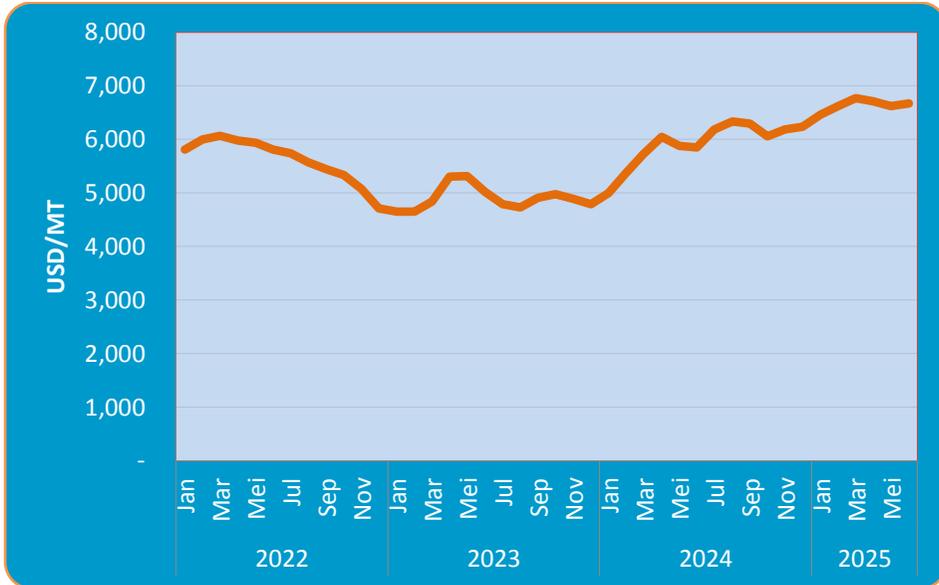
Sementara itu jika harga konsumen daging sapi di provinsi sentra produksi daging sapi dikaitkan dengan rata-rata harga konsumen nasional daging sapi tahun 2022-2024, maka akan terlihat bahwa harga konsumen daging sapi di Jawa Timur selalu berada di bawah rata-rata harga konsumen nasional, sedangkan harga konsumen daging sapi di DKI Jakarta tahun 2024 tertinggi dibandingkan provinsi sentra lainnya. Rata-rata harga konsumen daging sapi di Indonesia pada tahun 2024 yaitu Rp 128.258 per kg naik dibandingkan tahun 2023.

Harga konsumen di provinsi sentra tahun 2024 pada umumnya meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Tertinggi adalah harga di Provinsi DKI Jakarta dan terendah di Provinsi Jawa Timur (seperti dapat dilihat pada Gambar 4.5).



Gambar 4.5 Perkembangan Harga Konsumen Daging Sapi di Tingkat Nasional dan Provinsi Sentra di Indonesia Tahun 2022-2024

Data harga daging sapi di tingkat internasional bersumber dari *World Bank* merupakan harga daging sapi di Australia/New Zealand. Perkembangan harga bulanan daging sapi di tingkat internasional selama periode bulan Januari tahun 2022 sampai bulan Juni tahun 2025 berfluktuatif dengan rata-rata harga daging sapi pada periode tersebut sebesar USD 5.651/MT atau setara Rp 87.586 per kg dengan menggunakan kurs tengah bulanan rupiah terhadap dolar. Harga daging sapi tertinggi sebesar USD 6.771/MT atau Rp 111.417 per kg terjadi pada bulan Maret tahun 2025 dan harga terendah terjadi pada bulan Februari tahun 2023 sebesar USD 4.652/MT atau setara Rp 69.739 per kg. Tren perkembangan harga daging sapi di pasar internasional selama periode tahun 2022 sampai dengan Juni 2025 dapat dilihat pada Gambar 4.6.



Gambar 4.6. Perkembangan Harga Bulanan Daging Sapi Di Pasar Internasional 2022-Juni 2025

4.3. Kinerja Perdagangan Daging Sapi

Kinerja perdagangan daging sapi dapat dilihat dari perkembangan ekspor impornya. Neraca perdagangan daging sapi Indonesia selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2020-2024, mengalami defisit baik dari sisi volume maupun nilai.

Jika dilihat volume neraca perdagangan daging sapi tahun 2024 mengalami penurunan defisit sebesar 23,19% dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2024 defisit volume neraca perdagangan daging sapi sebesar 185,3 ribu ton, turun dibandingkan tahun 2023 dimana defisitnya sebesar 241,3 ribu ton. Penurunan defisit volume neraca perdagangan disebabkan penurunan volume impor.

Nilai neraca perdagangan daging sapi tahun 2024 juga mengalami penurunan defisit. Pada tahun 2024 defisit nilai neraca perdagangan daging sapi sebesar USD 700,4 juta, turun 18,02% dibandingkan defisit tahun 2023 sebesar USD 854,3 juta.

Tabel 4.4. Perkembangan Ekspor, Impor dan Neraca Perdagangan Komoditas Daging Sapi Indonesia Tahun 2020-2024

| No. | Uraian | Tahun | | | | | Pertumbuhan 2023-2024 (%) |
|-----------|-------------------|----------|----------|----------|----------|----------|---------------------------------|
| | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | |
| 1. | Ekspor | | | | | | |
| | - Volume (Ton) | 28 | 70 | 54 | 81 | 8 | -90,32 |
| | - Nilai (000 USD) | 54 | 261 | 191 | 580 | 48 | -91,72 |
| 2. | Impor | | | | | | |
| | - Volume (Ton) | 170.305 | 214.658 | 228.791 | 241.383 | 185.346 | -23,22 |
| | - Nilai (000 USD) | 606.871 | 806.780 | 885.469 | 854.849 | 700.419 | -18,07 |
| 3. | Neraca | | | | | | |
| | - Volume (Ton) | -170.277 | -214.588 | -228.737 | -241.302 | -185.338 | 23,19 |
| | - Nilai (000 USD) | -606.817 | -806.519 | -885.279 | -854.268 | -700.371 | 18,02 |

Sumber : BPS, diolah Pusdatin

Keterangan : Kode HS sesuai dengan klasifikasi BTKI 2017 (data tahun 2020-2021) dan BTKI 2022 (data tahun 2022-2024)

Sampai saat ini, Indonesia masih membutuhkan impor daging sapi untuk memenuhi kebutuhan konsumsi daging sapi nasional. Hal ini ditunjukkan dengan selama periode 2020-2024 ekspor daging sapi selalu lebih kecil dibandingkan impornya. Terendah yaitu tahun 2024 yang hanya mengekspor sebesar 8 ton atau senilai USD 48 ribu. Sedangkan sebelumnya tahun 2023 ekspor daging sapi cukup besar yaitu mencapai 81 ton atau senilai USD 580 ribu. Ekspor tahun 2024 menurun sebesar 90,32% dari sisi volume dibandingkan tahun 2023 dan turun 91,72% dari sisi nilai.

Bila dilihat dari impor daging sapi Indonesia pada tahun 2024, volume dan nilai impornya juga mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023. Persentase penurunan volume impor tahun 2024 yaitu sebesar 23,22% sedangkan nilai impornya turun sebesar 18,07%. Volume impor pada tahun 2024 sebesar 185,3 ribu ton atau senilai USD 700,4 juta.

Secara umum volume dan nilai ekspor daging sapi Indonesia jauh lebih kecil dibandingkan volume dan nilai impornya. Keragaan ekspor, impor dan perkembangan neraca perdagangan daging sapi Indonesia tersaji secara lengkap pada Tabel 4.4 dan Gambar 4.7.



Gambar 4.7. Perkembangan Nilai Ekspor-Impor dan Neraca Perdagangan Daging Sapi di Indonesia Tahun 2020-2024

Neraca perdagangan daging sapi Indonesia periode Januari-Mei tahun 2025 mengalami kenaikan defisit dibandingkan periode yang sama tahun 2024, baik dari sisi volume maupun nilainya. Volume neraca perdagangan daging sapi periode Januari-Mei tahun 2025 mengalami kenaikan defisit menjadi sebesar 72,6 ribu ton, dibanding defisit pada periode yang sama tahun 2024 yaitu sebesar 39,0 ribu ton. Kenaikan defisit tersebut terjadi karena kenaikan volume impor yang cukup besar.

Nilai neraca perdagangan daging sapi periode Januari-Mei tahun 2025 juga mengalami kenaikan defisit menjadi sebesar USD 250,7 juta dibandingkan periode yang sama tahun 2024 dengan defisit sebesar USD 141,8 juta. Kenaikan volume dan nilai impor daging sapi pada Januari-Mei 2025 ini, dibarengi dengan penurunan impor sapi hidup. Hal tersebut diperkirakan menjadi penyebab kenaikan impor daging sapi. Kedepannya Indonesia diharapkan bisa memenuhi kebutuhan daging sapi dari pengadaan sapi bakalan. Volume dan nilai ekspor impor daging sapi

Indonesia periode Januari-Mei tahun 2024 dan 2025 dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5. Perkembangan Ekspor, Impor dan Neraca Perdagangan Daging Sapi Indonesia Januari-Mei Tahun 2024 dan 2025

| No. | Uraian | Januari-Mei | | Pertumbuhan (%) |
|-----------|-------------------|-------------|----------|-----------------|
| | | 2024 | 2025 | |
| 1. | Ekspor | | | |
| | - Volume (Ton) | 1 | 2 | 6,52 |
| | - Nilai (000 USD) | 9 | 21 | 137,82 |
| 2. | Impor | | | |
| | - Volume (Ton) | 38.972 | 72.600 | 86,29 |
| | - Nilai (000 USD) | 141.824 | 250.691 | 76,76 |
| 3. | Neraca | | | |
| | - Volume (Ton) | -38.971 | -72.598 | -86,29 |
| | - Nilai (000 USD) | -141.815 | -250.670 | -76,76 |

Sumber : BPS, diolah Pusdatin

Keterangan: Data menggunakan kode HS sesuai dengan klasifikasi BTKI 2022

Berdasarkan Standard International Trade Classification (SITC) semua kode HS daging sapi yang diperdagangkan melalui ekspor impor pada tahun 2020-2024 adalah dalam wujud olahan. Kode HS daging sapi yang digunakan dalam analisis ini dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6. Kode HS serta Deskripsi Ekspor Impor Daging Sapi

| Kode HS | Deskripsi |
|----------|--|
| 02011000 | Karkas dan setengah karkas dari lembu segar atau dingin |
| 02012000 | Potongan daging lainnya, bertulang dari lembu, segar atau dingin |
| 02013000 | Daging tanpa tulang dari lembu, segar atau dingin |
| 02021000 | Karkas dan setengah karkas dari lembu, beku |
| 02022000 | Potongan daging lainnya, bertulang, beku |
| 02023000 | Daging tanpa tulang, beku |
| 02102000 | Daging binatang jenis lembu diasinkan dlm air garam, dikeringkan atau diasapi |
| 16025000 | Daging, sisa daging atau darah lainnya yang diolah atau diawetkan dari binatang jenis lembu |
| 16025010 | Olahan daging, offal/darah lainnya dari binatang jenis lembu untuk penjualan eceran |
| 16025090 | Olahan daging, offal/darah lainnya dari binatang jenis lembu, selain dalam kemasan kedap udara |

Apabila dikaji lebih jauh berdasarkan kode HS (*Harmonized System*), ekspor daging sapi Indonesia tahun 2020-2021 yang terbesar adalah daging, sisa daging atau darah lainnya yang diolah atau diawetkan dari binatang jenis lembu (kode HS 16025000). Sejak tahun 2022 kode HS ini dipecah menjadi kode HS 16025010 dan 16025090, namun ekspor tetap lebih besar dibandingkan kode HS lainnya. Ditinjau dari pertumbuhan tahun 2023 ke 2024, hampir semua jenis daging sapi menunjukkan tren menurun. Selama tahun 2024, ekspor kode HS 16025010 dengan deskripsi olahan daging, offal/darah lainnya dari binatang jenis lembu untuk penjualan eceran turun 73,41% atau turun dari USD 167,92 ribu menjadi USD 44,65 ribu. Mayoritas nilai ekspor pada tahun 2024 masih didominasi oleh produk ini yang mencapai 92,94% dari total ekspor daging sapi Indonesia. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, ekspor daging sapi Indonesia dengan kode HS 16025000 menurun cukup besar. Pada tahun tersebut ekspornya mencapai USD 228,16 ribu.

Kemudian ekspor kode HS 16025090 atau olahan daging, offal/darah lainnya dari binatang jenis lembu, selain dalam kemasan kedap udara tahun 2024 juga menurun sangat signifikan sebesar 99,17% menjadi senilai USD 3,38 ribu sedangkan tahun 2023 senilai USD 408,86 ribu. Produk daging sapi jenis ini menyumbang 7,05% dari total ekspor daging sapi. Penurunan juga terjadi pada produk daging beku tanpa tulang sebesar 99,86%, namun kontribusi ekspornya kecil yaitu 0,01%. Kondisi ini menunjukkan bahwa struktur ekspor daging sapi Indonesia masih sangat bergantung pada produk olahan non-kedap udara, dengan ketahanan yang relatif lebih baik dibandingkan jenis lainnya, meskipun secara keseluruhan terjadi pelemahan ekspor pada 2024 dibandingkan tahun sebelumnya. Nilai ekspor daging sapi menurut kode HS di Indonesia tahun 2020-2024 secara rinci disajikan pada Tabel 4.7 dan Gambar 4.8.

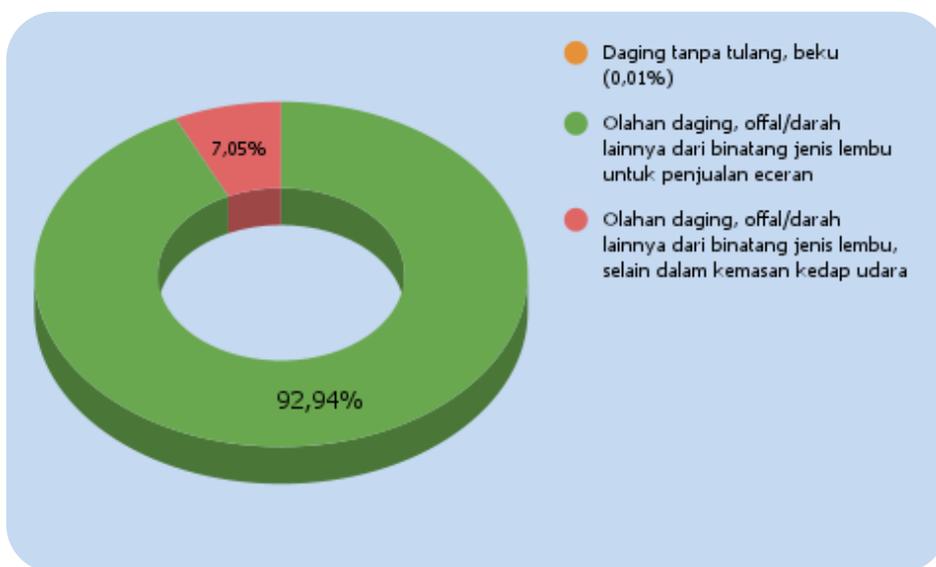
Tabel 4.7. Perkembangan Nilai Ekspor Daging Sapi Indonesia berdasarkan Kode HS Tahun 2020-2024

(000 USD)

| Kode HS | Deskripsi | Tahun | | | | | Pertumbuhan 2023-2024 (%) |
|----------|--|-------|--------|-------|--------|-------|---------------------------|
| | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | |
| 02011000 | Karkas dan setengah karkas dari lembu segar atau dingin | - | - | - | - | - | - |
| 02012000 | Potongan daging lainnya, bertulang dari lembu, segar atau dingin | - | - | - | - | - | - |
| 02013000 | Daging tanpa tulang dari lembu, segar atau dingin | - | - | - | - | - | - |
| 02021000 | Karkas dan setengah karkas dari lembu, beku | - | - | - | - | - | - |
| 02022000 | Potongan daging lainnya, bertulang, beku | - | - | - | - | - | - |
| 02023000 | Daging tanpa tulang, beku | - | 32,74 | 0,66 | 3,58 | 0,01 | -99,86 |
| 02102000 | Daging binatang jenis lembu diasinkan dlm air garam, dikeringkan atau diasapi | 0,08 | 0,07 | 0,00 | - | - | - |
| 16025000 | Daging, sisa daging atau darah lainnya yang diolah atau diawetkan dari binatang jenis lembu | 53,76 | 228,16 | - | - | - | - |
| 16025010 | Olahan daging, offal/darah lainnya dari binatang jenis lembu untuk penjualan eceran | - | - | 93,80 | 167,92 | 44,65 | -73,41 |
| 16025090 | Olahan daging, offal/darah lainnya dari binatang jenis lembu, selain dalam kemasan kedap udara | - | - | 96,05 | 408,86 | 3,38 | -99,17 |

Sumber : BPS, diolah Pusdatin

Keterangan : - Data tahun 2020-2021 menggunakan kode HS sesuai dengan BTKI 2017
 - Data tahun 2022-2024 menggunakan kode HS sesuai dengan BTKI 2022



Gambar 4.8. Kontribusi Nilai Ekspor Daging Sapi Indonesia berdasarkan Kode HS Tahun 2024

Ekspor kode HS 16025010 dan 16025090 pada periode Januari-Mei tahun 2025 kembali meningkat dibandingkan periode yang sama tahun 2024. Olahan daging, offal/darah lainnya dari binatang jenis lembu untuk

penjualan eceran naik 118,00% dari USD 7,75 ribu di tahun 2024 menjadi USD 16,89 ribu. Begitu pula dengan ekspor olahan daging, offal/darah lainnya dari binatang jenis lembu selain dalam kemasan kedap udara periode Januari-Mei naik 226,32% dari USD 0,95 ribu menjadi sebesar USD 3,09 ribu. Diharapkan pada bulan Juni-Desember 2025 ini, Indonesia bisa meningkatkan ekspor daging sapi jenis ini ke Amerika Serikat, Papua Nugini, Libia, Myanmar, Vanuatu dan beberapa negara lainnya karena pada tahun 2023 ekspor kode HS ini ke negara-negara tersebut cukup besar.

Pada periode Januari-Mei tahun 2025 ini, Indonesia juga mengekspor daging sapi dengan kode HS 02012000 (potongan daging lainnya, bertulang dari lembu, segar atau dingin) dan kode HS 02102000 (daging binatang jenis lembu diasinkan dalam air garam, dikeringkan atau diasapi) walaupun dengan nilai ekspor dibawah USD 1 ribu. Sedangkan di tahun 2024, ekspor dua kode HS tersebut tidak ada (Tabel 4.8).

Tabel 4.8. Perkembangan Nilai Ekspor Daging Sapi Indonesia berdasarkan Kode HS Januari-Mei 2024 dan 2025

(000 USD)

| Kode HS | Deskripsi | Januari - Mei | | Pertumbuhan (%) |
|----------|--|---------------|-------|-----------------|
| | | 2024 | 2025 | |
| 02011000 | Karkas dan setengah karkas dari lembu segar atau dingin | - | - | - |
| 02012000 | Potongan daging lainnya, bertulang dari lembu, segar atau dingin | - | 0,08 | - |
| 02013000 | Daging tanpa tulang dari lembu, segar atau dingin | - | - | - |
| 02021000 | Karkas dan setengah karkas dari lembu, beku | - | - | - |
| 02022000 | Potongan daging lainnya, bertulang, beku | - | - | - |
| 02023000 | Daging tanpa tulang, beku | - | - | - |
| 02102000 | Daging binatang jenis lembu diasinkan dlm air garam, dikeringkan atau diasapi | - | 0,62 | - |
| 16025000 | Daging, sisa daging atau darah lainnya yang diolah atau diawetkan dari binatang jenis lembu | - | - | - |
| 16025010 | Olahan daging, offal/darah lainnya dari binatang jenis lembu untuk penjualan eceran | 7,75 | 16,89 | 118,00 |
| 16025090 | Olahan daging, offal/darah lainnya dari binatang jenis lembu, selain dalam kemasan kedap udara | 0,95 | 3,09 | 226,32 |

Sumber : BPS, diolah Pusdatin

Keterangan: Data menggunakan kode HS sesuai dengan klasifikasi BTKI 2022

Berdasarkan perkembangan impor menurut kode HS seperti pada Tabel 4.9 dan Gambar 4.9 maka terlihat bahwa struktur impor daging sapi di Indonesia selama tahun 2020-2024 didominasi oleh produk daging sapi olahan berupa daging sapi beku tanpa tulang (kode HS 02023000), yang pada tahun 2024 menyumbang porsi terbesar yaitu sebesar 81,3% dari total impor daging sapi. Selanjutnya, produk potongan daging lainnya bertulang dan beku berkontribusi sebesar 10,2%, sementara daging tanpa tulang dari lembu, segar dan dingin menyumbang 6,3%. Adapun kontribusi paling kecil berasal dari potongan daging lainnya bertulang dari lembu, segar atau dingin (0,38%), serta olahan daging, offal/darah lainnya dari binatang jenis lembu, selain dalam kemasan kedap udara (1,82%).

Jika dilihat dari tren pertumbuhan 2023-2024, sebagian besar menunjukkan penurunan. Misalnya, daging tanpa tulang, beku turun 21,57% dari USD 726,1 juta tahun 2023 menjadi USD 569,5 di tahun 2024. Sementara olahan daging, offal/darah lainnya dari binatang jenis lembu selain dalam kemasan kedap udara (kode HS 16025090) turun dari USD 20,6 juta menjadi USD 12,8 juta atau turun sebesar 37,93%. Penurunan lainnya yaitu produk potongan daging lainnya bertulang dari lembu, segar atau dingin sebesar 13,01%. Meskipun demikian, terdapat beberapa jenis daging sapi yang nilai impornya meningkat yaitu potongan daging lainnya bertulang dan beku naik sebesar 9,81% dari USD 65,0 juta menjadi USD 71,4 juta serta daging tanpa tulang dari lembu, segar dan dingin meningkat 10,00%. Nilai impor daging sapi menurut kode HS di Indonesia tahun 2020-2024 secara rinci disajikan pada Tabel 4.9 dan Gambar 4.9.

Tabel 4.9. Perkembangan Nilai Impor Daging Sapi Indonesia berdasarkan Kode HS Tahun 2020-2024

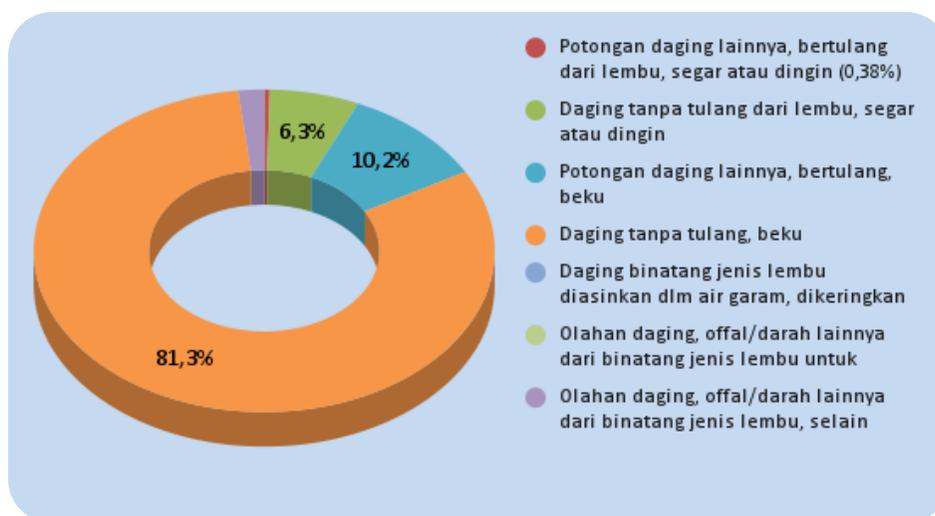
(000 USD)

| Kode HS | Deskripsi | Tahun | | | | | Pertumbuhan 2023-2024 (%) |
|----------|--|---------|---------|---------|---------|---------|---------------------------|
| | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | |
| 02011000 | Karkas dan setengah karkas dari lembu segar atau dingin | - | - | - | - | - | - |
| 02012000 | Potongan daging lainnya, bertulang dari lembu, segar atau dingin | 863 | 1.303 | 2.861 | 3.096 | 2.693 | -13,01 |
| 02013000 | Daging tanpa tulang dari lembu, segar atau dingin | 26.842 | 39.729 | 45.051 | 40.090 | 44.099 | 10,00 |
| 02021000 | Karkas dan setengah karkas dari lembu, beku | - | - | - | - | - | - |
| 02022000 | Potongan daging lainnya, bertulang, beku | 51.513 | 79.305 | 78.391 | 64.985 | 71.357 | 9,81 |
| 02023000 | Daging tanpa tulang, beku | 507.771 | 664.811 | 735.272 | 726.106 | 569.501 | -21,57 |
| 02102000 | Daging binatang jenis lembu diasinkan dlm air garam, dikeringkan atau diasapi | 0 | - | 0 | 0 | 0 | 40,49 |
| 16025000 | Daging, sisa daging atau darah lainnya yang diolah atau diawetkan dari binatang jenis lembu | 19.882 | 21.632 | - | - | - | - |
| 16025010 | Olahan daging, offal/darah lainnya dari binatang jenis lembu untuk penjualan eceran | - | - | - | 0 | 0 | 373,17 |
| 16025090 | Olahan daging, offal/darah lainnya dari binatang jenis lembu, selain dalam kemasan kedap udara | - | - | 23.894 | 20.571 | 12.767 | -37,93 |

Sumber : BPS, diolah Pusdatin

Keterangan : - Data tahun 2020-2021 menggunakan kode HS sesuai dengan BTKI 2017

- Data tahun 2022-2024 menggunakan kode HS sesuai dengan BTKI 2022



Gambar 4.9. Kontribusi Nilai Impor Daging Sapi Indonesia berdasarkan Kode HS Tahun 2024

Pada periode Januari-Mei tahun 2024 dan 2025 daging sapi beku tanpa tulang masih menjadi jenis daging sapi yang banyak diimpor dengan nilai impor tahun 2025 meningkat sebesar 107,12% dibandingkan tahun

2024. Tahun 2024 pada periode tersebut nilai impornya sebesar USD 102,4 juta sedangkan tahun 2025 naik menjadi sebesar USD 212,1 juta.

Tabel 4.10. Perkembangan Nilai Impor Daging Sapi Indonesia berdasarkan Kode HS Januari-Mei 2024 dan 2025

(000 USD)

| Kode HS | Deskripsi | Januari - Mei | | Pertumbuhan (%) |
|----------|--|---------------|---------|-----------------|
| | | 2024 | 2025 | |
| 02011000 | Karkas dan setengah karkas dari lembu segar atau dingin | - | - | - |
| 02012000 | Potongan daging lainnya, bertulang dari lembu, segar atau dingin | 947 | 875 | -7,64 |
| 02013000 | Daging tanpa tulang dari lembu, segar atau dingin | 13.609 | 11.376 | -16,41 |
| 02021000 | Karkas dan setengah karkas dari lembu, beku | - | 11,96 | - |
| 02022000 | Potongan daging lainnya, bertulang, beku | 19.521 | 21.227 | 8,74 |
| 02023000 | Daging tanpa tulang, beku | 102.386 | 212.057 | 107,12 |
| 02102000 | Daging binatang jenis lembu diasinkan dlm air garam, dikeringkan atau diasapi | 0,32 | - | -100,00 |
| 16025000 | Daging, sisa daging atau darah lainnya yang diolah atau diawetkan dari binatang jenis lembu | - | - | - |
| 16025010 | Olahan daging, offal/darah lainnya dari binatang jenis lembu untuk penjualan eceran | 0 | - | -100,00 |
| 16025090 | Olahan daging, offal/darah lainnya dari binatang jenis lembu, selain dalam kemasan kedap udara | 5.360 | 5.144 | -4,04 |

Sumber : BPS, diolah Pusdatin

Keterangan: Data menggunakan kode HS sesuai dengan klasifikasi BTKI 2022

4.4. Negara Tujuan Ekspor dan Asal Impor Daging Sapi Indonesia

Apabila ditinjau negara tujuan ekspor daging sapi Indonesia pada tahun 2020, negara tujuan utama ekspor daging sapi Indonesia adalah Hongkong dengan nilai ekspor sebesar USD 36,46 ribu. Daging sapi yang diekspor tersebut adalah daging, sisa daging atau darah lainnya yang diolah atau diawetkan dari binatang jenis lembu. Selanjutnya Indonesia juga mengekspor ke negara-negara lain seperti Timor Leste sebesar USD 8,68 ribu, Australia sebesar USD 0,57 ribu dan sisanya ke negara lainnya senilai USD 8,12 ribu. Jenis daging sapi yang diekspor ke negara-negara tersebut pada umumnya sama dengan jenis daging sapi yang diekspor ke Hongkong.

Jika dibandingkan dengan tahun 2024, negara utama tujuan ekspor daging sapi Indonesia pada umumnya berubah. Di tahun ini terlihat bahwa

Kiribati menjadi pasar utama dengan nilai ekspor sebesar USD 31,40 ribu atau berkontribusi 65,36% dari total ekspor daging sapi, sedangkan tahun 2020 Indonesia tidak mengekspor daging sapi ke negara ini. Jenis daging sapi yang diekspor ke Kiribati adalah olahan daging, offal/darah lainnya dari binatang jenis lembu untuk penjualan eceran (kode HS 16025010). Jenis daging yang sama juga diekspor ke Hongkong tahun 2024 namun dengan nilai yang lebih kecil dibandingkan tahun 2020 yaitu hanya sebesar 0,92% dari total ekspor tahun 2024 atau senilai USD 0,44 ribu. Negara tujuan ekspor kedua tahun 2024 ditempati Australia dengan nilai ekspor USD 6,07 ribu (12,63%), diikuti Timor Leste sebesar USD 5,01 ribu (10,44%). Kamboja juga menunjukkan peran dalam perdagangan daging sapi Indonesia dengan nilai ekspor USD 3,62 ribu (7,53%), sementara Brunei Darussalam berkontribusi 2,61%. Jenis daging sapi yang diekspor ke negara-negara ini pada umumnya adalah olahan daging, offal/darah lainnya dari binatang lembu (kode HS 16025010 dan 16025090).

Perubahan struktur pasar dari tahun 2020 ke 2024 ini menunjukkan adanya pergeseran tujuan ekspor daging sapi Indonesia, dimana pasar baru seperti Kiribati justru mendominasi, sementara negara tujuan lama seperti Hongkong mengalami penurunan drastis. Secara rinci disajikan pada Tabel 4.11 dan Gambar 4.10.

Tabel 4.11. Negara Tujuan Ekspor Daging Sapi Indonesia Tahun 2020 dan 2024

| No | Negara tujuan | 2020 | | 2024 | | Share 2024 (%) | Kumulatif (%) |
|----|-------------------|--------------|-----------------|--------------|-----------------|----------------|---------------|
| | | Volume (Ton) | Nilai (000 USD) | Volume (Ton) | Nilai (000 USD) | | |
| 1 | Kiribati | - | - | 4,91 | 31,40 | 65,36 | 65,36 |
| 2 | Australia | 0,06 | 0,57 | 0,71 | 6,07 | 12,63 | 77,99 |
| 3 | Timor Leste | 1,64 | 8,68 | 0,90 | 5,01 | 10,44 | 88,43 |
| 4 | Kamboja | - | - | 1,09 | 3,62 | 7,53 | 95,97 |
| 5 | Brunei Darussalam | - | - | 0,13 | 1,25 | 2,61 | 98,57 |
| 6 | Hongkong | 24,22 | 36,46 | 0,04 | 0,44 | 0,92 | 99,49 |
| 7 | Negara Lainnya | 1,65 | 8,12 | 0,06 | 0,24 | 0,51 | 100,00 |
| | Total | 27,57 | 53,84 | 7,84 | 48,04 | 100 | |

Sumber: BPS diolah Pusdatin



Gambar 4.10. Negara Tujuan Ekspor Daging Sapi Indonesia Tahun 2020 dan 2024

Impor daging sapi Indonesia tahun 2020 didominasi oleh daging sapi yang berasal dari India dan Australia. Daging sapi yang diimpor dari India sebesar USD 263,6 juta dan seluruhnya dalam bentuk daging beku tanpa tulang. Negara asal impor berikutnya di tahun 2020 adalah Australia dengan nilai impor sebesar USD 242,0 juta. Indonesia mengimpor beberapa jenis daging sapi dari Australia, jenis terbanyak adalah daging beku tanpa tulang sebanyak 64,44% dari total impor daging sapi dari Australia. Selain itu ada juga jenis potongan daging lainnya bertulang dan beku sebesar 16,26%, daging tanpa tulang dari lembu baik segar atau dingin sebesar 10,79%, kemudian daging, sisa daging atau darah dari binatang jenis lembu yang diolah atau diawetkan atau kode HS 16025000 sebanyak 8,21%, dan beberapa jenis daging sapi lainnya.

Selanjutnya tahun 2020 Indonesia juga mengimpor dari Amerika Serikat dengan nilai impor sebesar USD 54,4 juta, New Zealand sebesar USD 19,6 juta dan Brazil USD 16,0 juta. Daging sapi yang diimpor dari ketiga negara tersebut bermacam-macam namun terbesar adalah daging

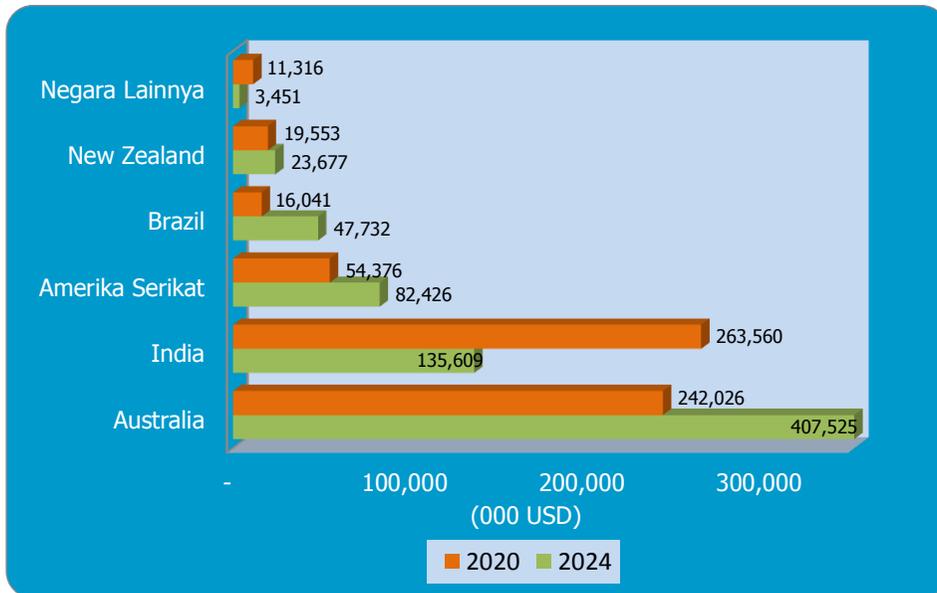
beku tanpa tulang. Negara lainnya yang menjadi asal impor daging sapi Indonesia pada tahun 2020 adalah Spanyol, Jepang, Singapura, Inggris, Turki, Filipina, Polandia dan Belanda dengan masing-masing nilai impor kurang dari USD 12 juta.

Sama halnya dengan tahun 2020, impor daging sapi Indonesia tahun 2024 masih didominasi oleh India dan Australia. Nilai impor dari Australia lebih tinggi dibandingkan dari India yaitu mencapai USD 407,5 juta atau berkontribusi sebesar 58,18% dari total impor daging sapi Indonesia. Jenis daging sapi yang diimpor dari Australia pada umumnya adalah daging sapi beku tanpa tulang dan beberapa jenis daging sapi lainnya. Sedangkan impor dari India sebesar USD 135,6 juta dimana semuanya adalah daging sapi beku tanpa tulang. Negara asal impor selanjutnya adalah Amerika Serikat dengan nilai impor sebesar USD 82,4 juta, Brazil sebesar USD 47,7 juta dan New Zealand sebesar USD 23,7 juta. Jenis daging sapi yang diimpor dari ketiga negara tersebut pada umumnya juga daging sapi beku tanpa tulang. Negara asal impor lainnya adalah Jepang, Spanyol, Cina dan beberapa negara lainnya dengan total nilai impor sebesar USD 3,5 juta. Negara asal impor daging sapi Indonesia tahun 2020 dan 2024 secara rinci disajikan pada Tabel 4.12 dan Gambar 4.11.

Tabel 4.12. Negara Asal Impor Daging Sapi Indonesia Tahun 2020 dan 2024

| No | Negara tujuan | 2020 | | 2024 | | Share 2024 (%) | Kumulatif (%) |
|----|-----------------|----------------|-----------------|----------------|-----------------|----------------|---------------|
| | | Volume (Ton) | Nilai (000 USD) | Volume (Ton) | Nilai (000 USD) | | |
| 1 | Australia | 69.137 | 242.026 | 115.705 | 407.525 | 58,18 | 58,18 |
| 2 | India | 76.365 | 263.560 | 40.886 | 135.609 | 19,36 | 77,54 |
| 3 | Amerika Serikat | 10.830 | 54.376 | 11.450 | 82.426 | 11,77 | 89,31 |
| 4 | Brazil | 4.004 | 16.041 | 10.432 | 47.732 | 6,81 | 96,13 |
| 5 | New Zealand | 7.433 | 19.553 | 6.637 | 23.677 | 3,38 | 99,51 |
| 7 | Negara Lainnya | 2.535 | 11.316 | 235 | 3.451 | 0,49 | 100,00 |
| | Total | 170.305 | 606.871 | 185.346 | 700.419 | 100 | |

Sumber: BPS diolah Pusdatin



Gambar 4.11. Negara Asal Impor Daging Sapi Indonesia Tahun 2020 dan 2024

4.5. Negara Eksportir dan Importir Daging Sapi Dunia

Negara eksportir dan importir daging sapi dunia dapat dilihat dengan mengambil data 4 digit kode HS dari *Trademap* yaitu 0201 (daging sapi segar atau dingin) dan 0202 (daging sapi beku).

4.5.1. Daging Sapi Segar atau Dingin (Kode HS 0201)

Berdasarkan perkembangan ekspor daging sapi segar atau dingin (HS 0201) di dunia tahun 2020-2024, terlihat bahwa pasar global terus mengalami peningkatan. Nilai ekspor dunia pada tahun 2020 tercatat sebesar USD 23,38 milyar dan terus meningkat hingga mencapai USD 33,64 milyar pada tahun 2024. Dua negara yang menjadi eksportir daging sapi segar terbesar selama periode 2020-2024 adalah Amerika Serikat dan Australia sedangkan Indonesia tidak termasuk kedalam negara eksportir daging sapi segar dunia. Selama lima tahun terakhir Amerika Serikat konsisten menjadi eksportir utama dengan nilai ekspor mencapai USD 4,45 milyar pada tahun 2024 atau menyumbang 13,23% dari total ekspor daging

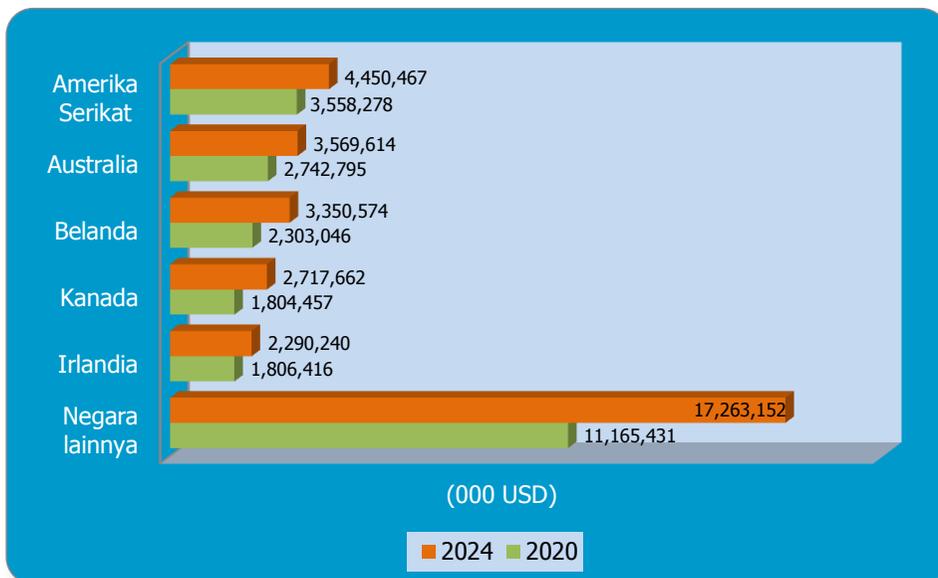
sapi segar dunia. Negara eksportir selanjutnya adalah Australia yang telah mengekspor daging sapi segar dengan nilai diatas USD 2,74 milyar dan meningkat setiap tahunnya hingga tahun 2024 mencapai USD 3,57 milyar. Selanjutnya adalah Belanda, pada tahun 2020 Belanda telah mengekspor daging sapi segar senilai USD 2,30 milyar dan meningkat menjadi senilai USD 3,35 milyar di tahun 2024.

Negara-negara eksportir berikutnya adalah Kanada dan Irlandia dengan kontribusi terhadap ekspor daging sapi segar dunia masing-masing sebesar 8,08% dan 6,81%. Tahun 2020 nilai ekspor Kanada masih relatif kecil dibandingkan negara eksportir lainnya sebesar USD 1,80 milyar dan semakin meningkat tiap tahunnya hingga tahun 2024 nilainya mencapai USD 2,72 milyar. Selama periode 2020-2024 Irlandia juga mampu meningkatkan ekspor daging sapi segarnya. Tahun 2020 nilai ekspor daging sapi segar Irlandia sebesar USD 1,81 milyar dan semakin meningkat hingga tahun 2024 mencapai USD 2,29 milyar. Adapun ekspor dari negara lainnya mendominasi lebih dari setengah pangsa pasar dengan nilai ekspor USD 17,26 milyar atau 51,31%. Hal ini menunjukkan bahwa ekspor daging sapi segar tidak hanya terpusat pada negara-negara besar, tetapi juga tersebar ke banyak negara lain. Negara eksportir daging sapi segar di dunia tahun 2020-2024 secara lebih rinci disajikan pada Tabel 4.13 dan Gambar 4.12.

Tabel 4.13. Negara Eksportir Daging Sapi Segar (kode HS 0201) Terbesar Dunia Tahun 2020-2024

| No. | Negara | Tahun | | | | | Share 2024 (%) | Kumulatif (%) |
|-----|-----------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|----------------|---------------|
| | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | | |
| 1 | Amerika Serikat | 3.558.278 | 4.700.607 | 4.380.539 | 4.397.154 | 4.450.467 | 13,23 | 13,23 |
| 2 | Australia | 2.742.795 | 2.989.439 | 2.803.088 | 3.036.330 | 3.569.614 | 10,61 | 23,84 |
| 3 | Belanda | 2.303.046 | 2.787.288 | 3.027.757 | 3.088.517 | 3.350.574 | 9,96 | 33,80 |
| 4 | Kanada | 1.804.457 | 2.526.859 | 2.554.247 | 2.919.824 | 2.717.662 | 8,08 | 41,88 |
| 5 | Irlandia | 1.806.416 | 1.958.159 | 2.121.056 | 2.148.940 | 2.290.240 | 6,81 | 48,69 |
| | Negara lainnya | 11.165.431 | 13.927.328 | 14.748.276 | 14.929.127 | 17.263.152 | 51,31 | 100,00 |
| | Dunia | 23.380.423 | 28.889.680 | 29.634.963 | 30.519.892 | 33.641.709 | 100 | |

Sumber: *Trademap* diolah Pusdatin



Gambar 4.12. Negara Eksportir Daging Sapi Segar Terbesar Dunia Tahun 2020 dan 2024

Sama halnya dengan ekspor, data impor daging sapi segar atau dingin di dunia tahun 2020-2024 terlihat bahwa tren permintaan global juga mengalami peningkatan. Nilai impor dunia pada tahun 2020 sebesar USD 22,76 milyar dan pada tahun 2024 meningkat menjadi USD 32,60 milyar. Selain sebagai negara eksportir daging sapi segar terbesar di dunia, Amerika Serikat juga menjadi negara importir terbesar di dunia selama periode 2020-2024. Pada tahun 2024 impor daging sapi segar Amerika Serikat berkontribusi sebesar 17,98% dari total impor dunia. Nilai impor Amerika Serikat selama lima tahun tersebut diatas USD 3,75 milyar. Daging sapi segar yang diimpor Amerika Serikat umumnya berasal dari Kanada, Meksiko dan Australia. Sedangkan ekspor terbesarnya ditujukan ke Korea Selatan, Meksiko dan Jepang.

Negara importir terbesar selanjutnya adalah Italia yang berkontribusi sebesar 7,68% atau senilai USD 2,50 milyar terhadap total impor daging sapi segar dunia. Kemudian disusul oleh Jerman, Belanda dan Jepang. Kontribusi impor masing-masing negara tersebut terhadap impor daging

sapi segar dunia pada tahun 2024 adalah Jerman sebesar 6,61% atau senilai USD 2,16 milyar; Belanda sebesar 6,26% atau senilai USD 2,04 milyar dan Jepang sebesar 4,89% atau senilai USD 1,60 milyar.

Tabel 4.14. Negara Importir Daging Sapi Segar (Kode HS 0201) Terbesar Dunia Tahun 2020-2024

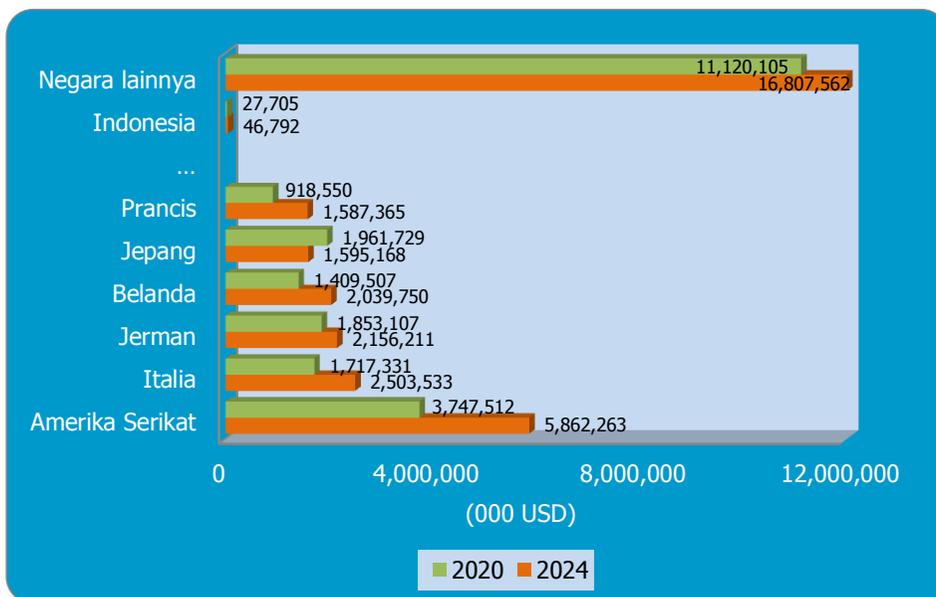
(000 USD)

| No. | Negara | Tahun | | | | | Share 2024 (%) | Kumulatif (%) |
|-----|-----------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|----------------|---------------|
| | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | | |
| 1 | Amerika Serikat | 3.747.512 | 4.974.081 | 4.874.459 | 5.343.310 | 5.862.263 | 17,98 | 17,98 |
| 2 | Italia | 1.717.331 | 1.937.991 | 2.224.238 | 2.344.948 | 2.503.533 | 7,68 | 25,66 |
| 3 | Jerman | 1.853.107 | 2.036.241 | 2.178.245 | 2.088.752 | 2.156.211 | 6,61 | 32,28 |
| 4 | Belanda | 1.409.507 | 1.624.797 | 1.942.658 | 1.868.283 | 2.039.750 | 6,26 | 38,53 |
| 5 | Jepang | 1.961.729 | 2.202.269 | 1.860.546 | 1.570.746 | 1.595.168 | 4,89 | 43,43 |
| 6 | Prancis | 918.550 | 1.199.635 | 1.522.221 | 1.536.169 | 1.587.365 | 4,87 | 48,30 |
| | : | | | | | | | |
| 49 | Indonesia | 27.705 | 41.032 | 47.913 | 37.822 | 46.792 | 0,14 | 48,44 |
| | Negara lainnya | 11.120.105 | 13.723.210 | 14.115.009 | 14.834.599 | 16.807.562 | 51,56 | 100,00 |
| | Dunia | 22.755.546 | 27.739.256 | 28.765.289 | 29.624.629 | 32.598.644 | 100 | |

Sumber: *Trademap* diolah Pusdatin

Impor daging sapi segar oleh Prancis meningkat dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Sehingga menempati posisi keenam negara importir daging sapi segar dunia. Nilai impor Prancis tahun 2020 sebesar USD 918,6 juta meningkat menjadi sebesar USD 1,59 milyar di tahun 2024.

Sementara itu, Indonesia memiliki peran yang relatif kecil sebagai importir daging sapi segar yaitu berada di peringkat 49 dengan kontribusi impor tahun 2024 sebesar 0,14% dari total impor daging sapi segar dunia. Nilai impor Indonesia tahun 2020 sebesar USD 27,71 juta dan meningkat di tahun 2024 menjadi sebesar USD 46,79 juta. Secara keseluruhan, data ini menegaskan bahwa Amerika Serikat, Italia dan Jerman sebagai motor utama perdagangan daging sapi segar dunia, sedangkan Indonesia masih tergolong sebagai pasar yang sangat kecil dalam perdagangan global komoditas ini. Negara importir daging sapi segar di dunia tahun 2020-2024 secara lebih rinci disajikan pada Tabel 4.14 dan Gambar 4.13.



Gambar 4.13. Negara Importir Daging Sapi Segar Terbesar Dunia Tahun 2020 dan 2024

4.5.2. Daging Sapi Beku (Kode HS 0202)

Indonesia berada pada peringkat ke-127 sebagai negara eksportir daging sapi beku (kode HS 0202) dunia. Indonesia hanya mengekspor daging sapi jenis ini di tahun 2021-2023, tertinggi pada tahun 2021 dengan nilai ekspor USD 33 ribu sedangkan tahun 2024 tidak ada ekspor sama sekali. Berdasarkan data *Trademap*, nilai ekspor daging sapi beku dunia tahun 2020 adalah sebesar USD 26,76 milyar dan meningkat setiap tahunnya hingga tahun 2024 menjadi sebesar USD 36,60 milyar.

Negara eksportir daging sapi beku terbesar di dunia selama periode 2020-2024 adalah Brazil dengan kontribusi ekspor tahun 2024 sebesar 27,57% terhadap total ekspor daging sapi beku dunia. Tahun 2020 nilai ekspornya sebesar USD 6,68 milyar dan semakin meningkat setiap tahunnya hingga tahun 2024 nilai ekspornya menjadi sebesar USD 10,09 milyar. Ekspor daging sapi beku dari Brazil terbesar ditujukan ke Cina dan Amerika Serikat.

Tabel 4.15. Negara Eksportir Daging Sapi Beku (Kode HS 0202) Terbesar Dunia Tahun 2020-2024

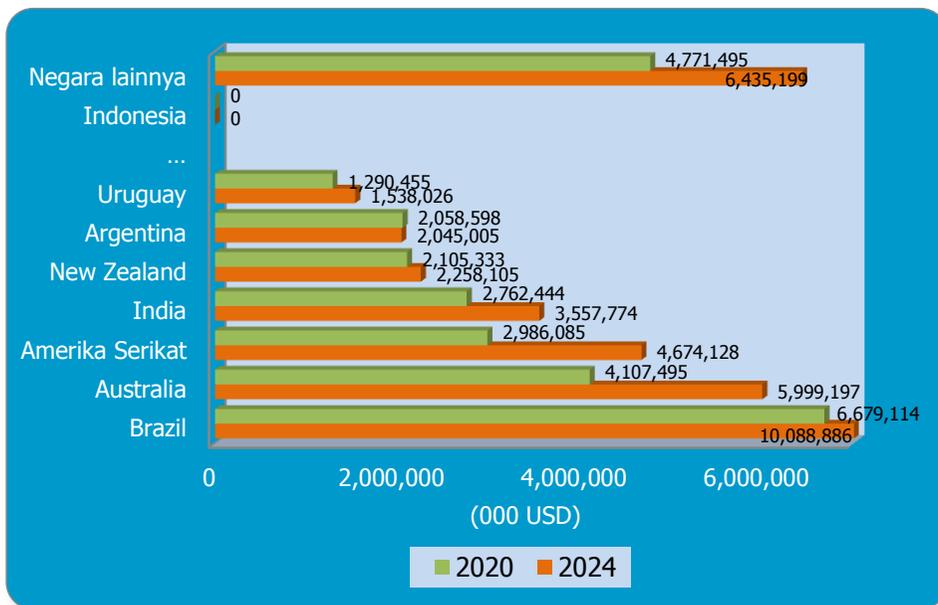
(000 USD)

| No. | Negara | Tahun | | | | | Share 2024 (%) | Kumulatif (%) |
|-----|-----------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|----------------|---------------|
| | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | | |
| 1 | Brazil | 6.679.114 | 6.971.214 | 10.938.226 | 8.533.095 | 10.088.886 | 27,57 | 27,57 |
| 2 | Australia | 4.107.495 | 4.167.451 | 4.696.582 | 4.992.000 | 5.999.197 | 16,39 | 43,96 |
| 3 | Amerika Serikat | 2.986.085 | 4.515.001 | 5.798.064 | 4.184.551 | 4.674.128 | 12,77 | 56,73 |
| 4 | India | 2.762.444 | 2.936.537 | 2.859.712 | 3.188.620 | 3.557.774 | 9,72 | 66,45 |
| 5 | New Zealand | 2.105.333 | 2.471.016 | 2.723.288 | 2.388.289 | 2.258.105 | 6,17 | 72,63 |
| 6 | Argentina | 2.058.598 | 1.985.630 | 2.574.152 | 1.938.006 | 2.045.005 | 5,59 | 78,21 |
| 7 | Uruguay | 1.290.455 | 2.014.205 | 2.122.193 | 1.610.227 | 1.538.026 | 4,20 | 82,42 |
| : | | | | | | | | |
| 127 | Indonesia | - | 33 | 1 | 4 | - | - | 82,42 |
| | Negara lainnya | 4.771.495 | 6.536.092 | 7.151.185 | 6.273.196 | 6.435.199 | 17,58 | 100,00 |
| | Dunia | 26.761.019 | 31.597.179 | 38.863.403 | 33.107.988 | 36.596.320 | 100 | |

Sumber: *Trademap* diolah Pusdatin

Negara eksportir berikutnya yang berkontribusi diatas 10% dari total ekspor daging sapi beku dunia adalah Australia sebesar 16,39% dan Amerika Serikat sebesar 12,77%. Selain sebagai negara eksportir daging sapi segar dunia, kedua negara tersebut juga menjadi negara eksportir daging sapi beku dunia. Nilai ekspor kedua negara tersebut juga cukup besar. Tahun 2024 nilai ekspor daging sapi beku Australia sebesar USD 6,00 milyar meningkat dibandingkan tahun 2023. Begitu juga dengan ekspor Amerika Serikat tahun 2024 juga meningkat dibandingkan tahun 2023 yaitu menjadi sebesar USD 4,67 milyar sedangkan sebelumnya sebesar USD 4,18 milyar. Negara tujuan ekspor terbesar daging sapi beku dari kedua negara tersebut juga sama yaitu ditujukan ke Cina dan Korea Selatan. Dan Australia juga mengekspor daging sapi bekunya ke Amerika Serikat.

Negara eksportir berikutnya adalah India dengan nilai USD 3,56 milyar (9,72%) kemudian diikuti New Zealand sebesar USD 2,26 milyar (6,17%). Selanjutnya Argentina dan Uruguay masing-masing berkontribusi sebesar 5,59% dan 4,20%. Negara eksportir daging sapi beku di dunia tahun 2020-2024 secara lebih rinci disajikan pada Tabel 4.15 dan Gambar 4.14.



Gambar 4.14. Negara Eksportir Daging Sapi Beku Terbesar Dunia Tahun 2020 dan 2024

Pada tahun 2020 total impor daging sapi beku (kode HS 0202) dunia sebesar USD 27,48 milyar dengan negara importir utama adalah Cina sebesar USD 9,77 milyar dan Amerika Serikat sebesar USD 2,68 milyar. Tahun tersebut Cina mengimpor daging sapi beku umumnya dari Brazil, Argentina dan Australia. Sedangkan Amerika Serikat terbesar mengimpor dari Australia dan New Zealand. Amerika Serikat menempati posisi yang unik dalam perdagangan global daging sapi karena berperan ganda, baik sebagai eksportir utama maupun importir terbesar dunia. Peran ganda ini menegaskan posisi strategis Amerika Serikat dalam rantai perdagangan global daging sapi, baik sebagai pemasok utama bagi negara lain maupun sebagai pasar terbesar dunia. Negara importir selanjutnya yaitu Korea Selatan sebesar USD 1,92 milyar, Jepang sebesar USD 1,38 milyar, Mesir sebesar USD 1,29 milyar dan Vietnam sebesar USD 425,36 juta. Tahun 2020 Indonesia juga termasuk sebagai negara importir daging sapi beku dunia

dengan nilai impor lebih besar dari nilai impor Vietnam yaitu sebesar USD 559,28 juta. Impor tersebut terbesar berasal dari India dan Australia.

Tabel 4.16. Negara Importir Daging Sapi Beku (Kode HS 0202) Terbesar Dunia Tahun 2020-2024

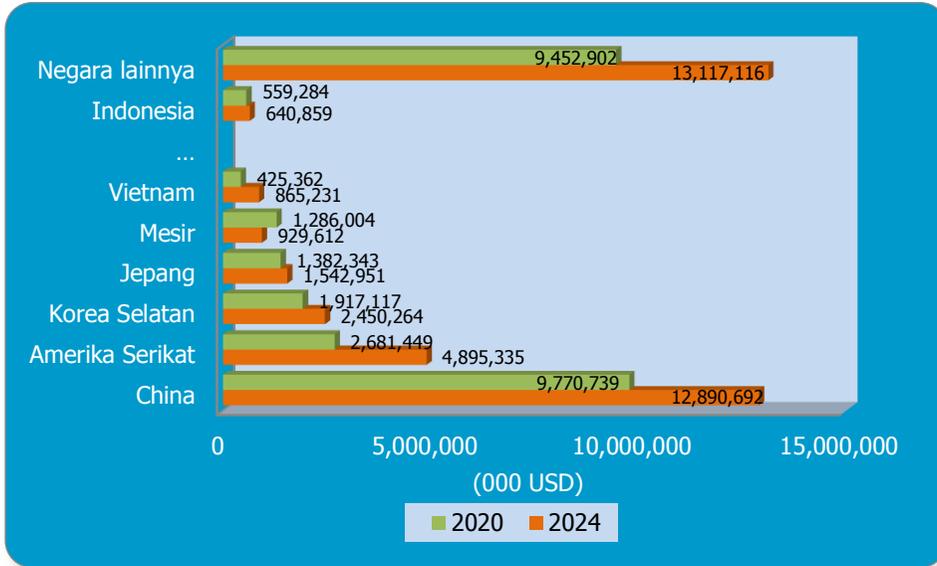
| No. | Negara | Tahun | | | | | Share 2024 (%) | Kumulatif (%) |
|-----|-----------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|----------------|---------------|
| | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | | |
| 1 | China | 9.770.739 | 11.890.219 | 17.084.166 | 13.479.074 | 12.890.692 | 34,53 | 34,53 |
| 2 | Amerika Serikat | 2.681.449 | 2.637.893 | 3.024.856 | 3.213.103 | 4.895.335 | 13,11 | 47,64 |
| 3 | Korea Selatan | 1.917.117 | 2.134.838 | 2.866.495 | 2.346.087 | 2.450.264 | 6,56 | 54,21 |
| 4 | Jepang | 1.382.343 | 1.512.496 | 1.906.921 | 1.358.300 | 1.542.951 | 4,13 | 58,34 |
| 5 | Mesir | 1.286.004 | 1.019.361 | 1.162.194 | 809.628 | 929.612 | 2,49 | 60,83 |
| 6 | Vietnam | 425.362 | 523.577 | 760.893 | 675.534 | 865.231 | 2,32 | 63,15 |
| | : | | | | | | | |
| 12 | Indonesia | 559.284 | 744.116 | 813.663 | 716.019 | 640.859 | 1,72 | 64,86 |
| | Negara lainnya | 9.452.902 | 10.543.971 | 11.817.857 | 10.973.531 | 13.117.116 | 35,14 | 100,00 |
| | Dunia | 27.475.200 | 31.006.471 | 39.437.045 | 33.571.276 | 37.332.060 | 100 | |

Sumber: *Trademap* diolah Pusdatin

Tahun 2024 total impor daging sapi beku dunia sebesar USD 37,33 milyar dengan negara importir utama yang masih sama dengan tahun 2020. Tahun 2024 impor Cina meningkat cukup besar dibanding tahun 2020 menjadi USD 12,89 milyar atau berkontribusi sebesar 34,53% dari total impor daging sapi beku dunia. Impor Amerika Serikat juga meningkat di tahun 2024 menjadi USD 4,90 milyar. Begitu pun dengan impor daging sapi beku Korea Selatan dan Jepang pada tahun 2024 juga meningkat dibandingkan impor tahun 2020. Tak hanya negara tersebut, impor daging sapi beku Vietnam juga meningkat lebih dari dua kali lipat dibandingkan impornya tahun 2020. Nilai impor Vietnam tahun 2020 hanya sebesar USD 425,36 juta kemudian meningkat hingga mencapai USD 865,23 juta di tahun 2024. Sedangkan impor daging sapi beku oleh Mesir tahun 2024 menurun cukup besar dibandingkan tahun 2020. Nilai impornya menurun dari USD 1,29 milyar menjadi USD 929,61 juta di tahun 2024.

Indonesia berada di peringkat 12 sebagai negara importir daging sapi beku dunia pada tahun 2024 dengan kontribusi impor 1,72% dari total

impur daging sapi beku dunia di tahun tersebut. Nilai impornya pun meningkat dibandingkan tahun 2020. Secara lebih rinci disajikan pada Tabel 4.16 dan Gambar 4.15.



Gambar 4.15. Negara Importir Daging Sapi Beku Terbesar Dunia Tahun 2020 dan 2024

BAB V. ANALISIS KINERJA PERDAGANGAN DAGING SAPI

Analisis kinerja perdagangan daging sapi dalam tulisan ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan beberapa analisis daya saing daging sapi Indonesia di perdagangan internasional serta analisis lainnya yang terkait meliputi:

5.1. *Import Dependency Ratio (IDR)* dan *Self Sufficiency Ratio (SSR)*

IDR (*Import Dependency Ratio*) menyediakan informasi ketergantungan suatu negara terhadap impor suatu komoditas. Sedangkan SSR (*Self Sufficiency Ratio*) digunakan untuk menganalisis kemampuan suatu komoditas dalam memenuhi kebutuhan domestik/swasembada.

Walaupun sebagian besar kebutuhan daging sapi Indonesia dapat dipenuhi dari produksi dalam negeri namun Indonesia masih membutuhkan impor dari negara lain untuk beberapa jenis daging sapi. Ketergantungan terhadap impor daging sapi tersebut terus meningkat dari tahun 2020-2024. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan nilai IDR pada periode tersebut yang cenderung meningkat. Nilai IDR daging sapi Indonesia yaitu berkisar antara 27,31% sampai dengan 34,37% seperti terlihat pada Tabel 5.1.

Sementara itu nilai SSR daging sapi Indonesia berkisar antara 65,64% sampai 72,70% selama tahun 2020-2024, dengan nilai SSR yang cenderung menurun (Tabel 5.1). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan produksi daging sapi dalam negeri untuk mencukupi kebutuhan daging sapi dalam negeri cenderung menurun selama tahun 2020-2023 namun ditahun 2024 kembali meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Ketersediaan daging sapi Indonesia dalam memenuhi kebutuhan daging sapi dalam negeri perlu dicukupi dengan daging sapi impor.

Tabel 5.1. Perkembangan Nilai *Import Dependency Ratio* (IDR) dan *Self Sufficiency Ratio* (SSR) Daging Sapi Indonesia Tahun 2020-2024

| Uraian | Tahun | | | | |
|---------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| Produksi (Ton) | 453.418 | 487.802 | 499.708 | 461.035 | 479.549 |
| Volume ekspor (Ton) | 28 | 70 | 54 | 81 | 8 |
| Volume impor (Ton) | 170.305 | 214.658 | 228.791 | 241.383 | 185.346 |
| Produksi - Ekspor + Impor | 623.696 | 702.390 | 728.445 | 702.337 | 664.887 |
| IDR (%) | 27,31 | 30,56 | 31,41 | 34,37 | 27,88 |
| SSR (%) | 72,70 | 69,45 | 68,60 | 65,64 | 72,12 |

Sumber: Ditjen PKH dan BPS, diolah Pusdatin

5.2. Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP) dan Indeks Keunggulan Komparatif atau *Revealed Symmetric Comparative Advantage* (RSCA)

Indeks spesialisasi perdagangan atau ISP digunakan untuk menganalisis posisi atau tahapan perkembangan suatu komoditas dalam perdagangan internasional, dalam hal ini komoditas yang dimaksud adalah daging sapi. Wujud daging sapi yang diperdagangkan adalah wujud daging sapi olahan.

Tabel 5.2. Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP) Daging Sapi Indonesia Tahun 2020-2024

| Uraian | Nilai (USD 000) | | | | |
|---------------|-----------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| Olahan | | | | | |
| Ekspor-Impor | -606.817 | -806.519 | -885.279 | -854.268 | -700.371 |
| Ekspor+Impor | 606.925 | 807.041 | 885.660 | 855.429 | 700.467 |
| ISP | -1,00 | -1,00 | -1,00 | -1,00 | -1,00 |

Sumber: BPS, diolah Pusdatin

Berdasarkan hasil analisis ISP yang dihitung dari nilai ekspor dan impor pada Tabel 5.2 menunjukkan bahwa nilai ISP daging sapi olahan

Indonesia selama tahun 2020-2024 terlihat rendah dengan nilai -1. Hal ini berarti bahwa komoditas daging sapi olahan Indonesia pada perdagangan internasional memiliki daya saing sangat rendah atau Indonesia cenderung sebagai negara importir. Perkembangan nilai ISP daging sapi Indonesia dapat dilihat lebih rinci pada Tabel 5.2.

Indeks Keunggulan Komparatif atau RSCA (*Revealed Symmetric Comparative Advantage*) merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengukur keunggulan komparatif di suatu wilayah. Sehingga bisa digunakan untuk mengukur keunggulan komparatif daging sapi Indonesia dalam perdagangan dunia. Tahun 2020-2024 nilai ekspor daging sapi Indonesia yang terbesar berasal dari daging sapi wujud olahan berupa daging atau jeroan sapi diolah atau diawetkan (kode HS 160250). Untuk menghitung keunggulan komparatif digunakan 6 digit kode HS yaitu kode HS 160250.

Tabel 5.3. Indeks Keunggulan Komparatif Komoditas Daging atau Jeroan Sapi Indonesia yang Diolah atau Diawetkan (kode HS 160250) dalam Perdagangan Dunia Tahun 2020 – 2024

| No | Uraian | Nilai ekspor (USD 000) | | | | |
|----------|--------------------|------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| 1 | Daging Sapi | | | | | |
| | Indonesia | 54 | 228 | 190 | 577 | 48 |
| | Dunia | 2.566.314 | 2.928.552 | 3.210.348 | 3.077.172 | 3.001.617 |
| 2 | Non Migas | | | | | |
| | Indonesia | 154.940.753 | 219.362.078 | 275.906.077 | 243.605.864 | 250.652.414 |
| | Dunia | 16.178.534.160 | 20.069.515.087 | 21.454.296.069 | 20.923.806.358 | 21.461.584.642 |
| 3 | Proporsi | | | | | |
| | Indonesia | 0,0000 | 0,0000 | 0,0000 | 0,0000 | 0,0000 |
| | Dunia | 0,0002 | 0,0001 | 0,0001 | 0,0001 | 0,0001 |
| | RCA | 0,0022 | 0,0071 | 0,0046 | 0,0161 | 0,0014 |
| | RSCA | -0,9956 | -0,9858 | -0,9908 | -0,9683 | -0,9973 |

Sumber: BPS dan *Trademap*, diolah Pusdatin

Keterangan: Data *Trademap* diunduh per tanggal 25 Juli 2025

Komoditas daging atau jeroan sapi diolah atau diawetkan (kode HS 160250) tidak memiliki keunggulan komparatif atau tidak memiliki daya

saing dalam perdagangan dunia yang ditunjukkan dengan nilai RCA kurang dari 1 dan nilai RSCA kurang dari 0.

Nilai RCA komoditas daging atau jeroan sapi Indonesia yang diolah atau diawetkan selama kurun waktu lima tahun terakhir berada pada kisaran 0,0014 hingga 0,0161. Sedangkan nilai RSCA pada periode yang sama berada pada kisaran -0,9973 hingga -0,9683, yang berarti bahwa daging sapi jenis ini tidak memiliki daya saing dalam perdagangan dunia. Secara rinci indeks keunggulan komparatif komoditas daging atau jeroan yang diolah atau diawetkan dapat disajikan pada Tabel 5.3.

5.3. Analisis Penetrasi Pasar Impor Daging Sapi di Indonesia

Analisis lainnya yang dapat digunakan untuk melihat kinerja perdagangan suatu komoditas adalah analisis penetrasi pasar. Penetrasi pasar digunakan untuk mengetahui posisi produk ekspor maupun impor komoditas dalam suatu pasar global. Berdasarkan grafik konsentrasi negara pengimpor dan rata-rata jarak dengan negara pemasok untuk produk daging sapi beku tanpa tulang (HS 020230) pada Gambar 5.1. terlihat bahwa pada tahun 2024 Cina menempati posisi sebagai importir terbesar dengan ukuran lingkaran paling besar. Meskipun tingkat konsentrasi impornya termasuk kategori tinggi yaitu 0,33 dan rata-rata jarak pemasoknya cukup jauh sekitar 15.000 km, Cina tetap menjadi pasar utama dunia. Cina mengimpor dari berbagai negara besar penghasil daging sapi seperti Brazil, Argentina, Australia dan Amerika Serikat. Hal ini membuktikan bahwa rata-rata jarak negara pemasok daging sapi ke Cina jauh sehingga pada gambar berada paling atas dibandingkan negara importir lainnya. Beragamnya negara pemasok ini membuat pasokan daging sapi ke Cina lebih terjamin meskipun harus menghadapi tantangan biaya logistik yang tinggi akibat jarak distribusi yang panjang.

Sementara itu, Indonesia juga berada pada tingkat konsentrasi tinggi yaitu 0,34 dengan rata-rata jarak pemasok sekitar 7.000-8.000 km. Asal

impor Indonesia cukup beragam seperti Australia, India dan Amerika Serikat. Keragaman ini memberikan fleksibilitas bagi Indonesia, meskipun jarak rata-rata dengan negara pemasok relatif lebih jauh dibandingkan negara yang lebih terfokus pada satu pemasok utama.

Jika dibandingkan, Malaysia memiliki tingkat konsentrasi impor yang sangat tinggi yaitu 0,76 dengan rata-rata jarak pemasok lebih dekat sekitar 4.000 km. Hal ini terjadi karena hampir 90% impor daging sapi beku tanpa tulang Malaysia berasal dari India, yang secara geografis lebih dekat. Situasi ini membuat Malaysia lebih efisien dari sisi jarak dan biaya logistik, tetapi juga sangat rentan jika pasokan dari India terganggu.



Gambar 5.1. Rata-rata Jarak Negara Asal dan Konsentrasi Pasar Impor Daging Sapi Beku Tanpa Tulang Negara Utama di Dunia

Vietnam menunjukkan pola yang mirip dengan Malaysia, dengan konsentrasi impor tinggi sebesar 0,54 dan rata-rata jarak pemasok sekitar 4.000 km. Lebih dari 70% impor Vietnam juga berasal dari India, yang menandakan ketergantungan besar pada satu negara pemasok meskipun lebih beragam dibandingkan Malaysia. Selain itu, seluruh lingkaran berwarna kuning pada Gambar 5.1. menandakan bahwa semua negara importir yang ditampilkan memiliki neraca perdagangan negatif untuk

produk daging sapi beku tanpa tulang, artinya nilai impor jauh lebih besar dibandingkan nilai ekspor.

Impor daging sapi terbesar di Indonesia selama tahun 2020-2024 adalah daging sapi beku tanpa tulang (kode HS 020230). Australia, India dan Amerika Serikat merupakan negara pemasok utama daging sapi beku tanpa tulang (kode HS 020230) di Indonesia. Oleh karena itu, pada analisis penetrasi pasar impor selanjutnya akan membahas impor daging sapi beku tanpa tulang (kode HS 020230) di Indonesia oleh negara eksportir India, Australia dan Amerika Serikat.

Kontribusi impor daging sapi beku tanpa tulang Indonesia yang berasal dari Australia adalah yang terbesar dengan persentase diatas 50% tahun 2024. Pada tahun 2020 kontribusi impor daging sapi beku dari Australia sebesar 30,72% atau sebesar USD 155,96 juta dan semakin meningkat hingga tahun 2024 menjadi sebesar 51,07% dengan nilai sebesar USD 290,84 juta. Selain ke Indonesia, pasar daging sapi beku Australia terbesar di ekspor ke Amerika Serikat, Cina, Korea Selatan dan Jepang.

Tabel 5.4. Perkembangan Penetrasi Pasar Impor Daging Sapi Beku Tanpa Tulang (Kode HS 020230) di Indonesia Oleh Australia, India dan Amerika Serikat Tahun 2020-2024

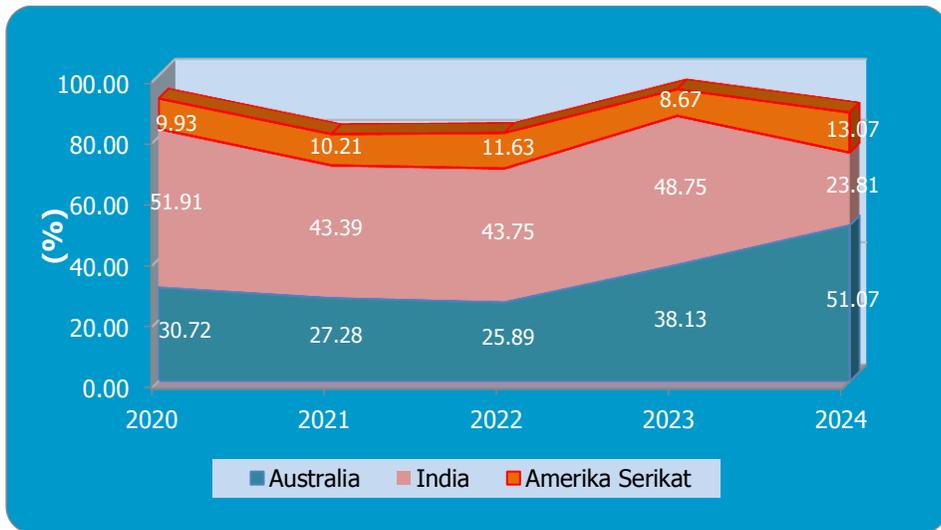
| Eksportir | Nilai (000 USD) | | | | |
|------------------------|-----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| Australia | 155.963 | 181.379 | 190.383 | 250.949 | 290.844 |
| India | 263.560 | 288.449 | 321.701 | 320.895 | 135.609 |
| Amerika Serikat | 50.412 | 67.893 | 85.534 | 57.061 | 74.447 |
| Negara lainnya | 37.836 | 127.090 | 137.654 | 29.293 | 68.601 |
| Total Indonesia | 507.771 | 664.811 | 735.272 | 658.198 | 569.501 |

Sumber: *Trademap*, diolah Pusdatin

Secara proporsi, impor daging sapi beku tanpa tulang dari India yang masuk ke Indonesia paling tinggi dibandingkan negara-negara lainnya pada tahun 2020-2023. Namun di tahun 2024 menurun yaitu menjadi sebesar

23,81% dari total impor daging sapi beku tanpa tulang Indonesia di tahun tersebut atau sebesar USD 135,61 juta. Selain ke Indonesia, India juga mengekspor daging sapi beku tanpa tulang ke Mesir, Vietnam dan Malaysia dengan proporsi yang lebih besar dibandingkan ekspor ke Indonesia.

Penurunan kontribusi impor daging sapi beku dari India yang masuk ke pasar Indonesia pada tahun 2024 menyebabkan kenaikan impor daging sapi beku dari Amerika Serikat. Pada tahun 2020 daging sapi beku yang masuk ke Indonesia sebesar 9,93% atau senilai USD 50,41 juta. Dan impornya pun semakin meningkat hingga tahun 2024 menjadi sebesar 13,07% atau sebesar USD 74,45 juta. Impor daging sapi beku dari Amerika Serikat tidak besar jika dibandingkan impor dari Australia dan India, hal ini dapat disebabkan karena faktor jarak Indonesia dengan Amerika Serikat yang lebih jauh dibandingkan dengan Australia dan India. Penetrasi pasar impor daging sapi beku tanpa tulang secara rinci disajikan pada Tabel 5.4 dan Gambar 5.2.



Gambar 5.2. Penetrasi Pasar Impor Daging Sapi Beku Tanpa Tulang di Indonesia oleh Australia, India dan Amerika Serikat Tahun 2020-2024

VI. PENUTUP

Dari pembahasan analisis di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Provinsi Jawa Timur mendominasi populasi sapi potong dan produksi daging sapi di Indonesia. Provinsi Jawa Timur memberikan kontribusi sekitar 26,47% dari total populasi sapi potong dan 20,43% dari total produksi daging sapi di Indonesia tahun 2024.
2. Harga karkas sapi di tingkat produsen cenderung meningkat pada tahun 2022-2024. Begitu pula dengan perkembangan konsumen daging sapi pada periode yang sama juga cenderung meningkat. Sehingga rata-rata margin perdagangan pada tahun 2022 hingga tahun 2024 cukup berfluktuatif. Margin perdagangan pada Januari tahun 2022 sebesar Rp 34.604,-/kg dan terus meningkat hingga mencapai Rp 36.739,-/kg pada Desember tahun 2023.
3. Harga rata-rata daging sapi di pasar internasional selama tahun 2022-Juni 2025 sekitar USD 5.651/MT, dengan harga daging sapi tertinggi di pasar internasional terjadi pada bulan Maret tahun 2025 sebesar USD 6.771/MT dan harga terendah terjadi pada bulan Januari tahun 2023 sebesar USD 4.652/MT.
4. Ekspor daging sapi terbesar dari Indonesia tahun 2020-2024 adalah daging sapi olahan berupa daging, sisa daging atau darah lainnya yang diolah atau diawetkan dari binatang jenis lembu. Sementara itu terdapat perubahan negara tujuan utama ekspor daging sapi Indonesia tahun 2020 dan 2024. Tahun 2020 negara tujuan utama ekspor daging sapi Indonesia adalah ke Hongkong sedangkan tahun 2024 mengalami perubahan dimana ekspor daging sapi paling banyak diekspor ke Kiribati dengan kontribusi sebesar 65,36% dari total ekspor daging sapi Indonesia tahun 2024.

5. Impor daging sapi terbesar Indonesia tahun 2020-2024 adalah daging sapi beku tanpa tulang. Sementara itu negara asal utama impor daging sapi Indonesia tahun 2020 dan 2024 adalah Australia dan India.
6. Amerika Serikat merupakan negara eksportir daging sapi segar atau dingin terbesar di dunia tahun 2020-2024. Sedangkan Indonesia tidak melakukan ekspor daging jenis ini pada periode tersebut.
7. Selain sebagai eksportir utama daging sapi segar, Amerika Serikat juga merupakan negara importir daging sapi segar pada periode 2020-2024. Indonesia berada di peringkat 49 sebagai negara importir daging sapi segar dunia dengan kontribusi impor 0,14% di tahun 2024.
8. Brazil merupakan negara eksportir utama daging sapi beku di dunia pada tahun 2020-2024. Indonesia berada di peringkat 127 sebagai negara eksportir daging sapi beku dunia dengan nilai ekspor tertinggi pada tahun 2021 sebesar USD 33 ribu.
9. Cina merupakan negara importir utama daging sapi beku di dunia pada tahun 2020-2024. Indonesia berada di peringkat ke-12 sebagai negara importir daging sapi beku dunia dengan kontribusi nilai impor sebesar 1,72% dari total impor daging sapi beku dunia tahun 2024.
10. Nilai ISP daging sapi Indonesia selama tahun 2020-2024 dapat dikatakan sangat rendah yaitu sebesar -1, yang berarti bahwa komoditas daging sapi Indonesia memiliki daya saing yang sangat rendah pada perdagangan internasional.
11. Nilai IDR daging sapi Indonesia tahun 2020-2024 cenderung terus meningkat namun tahun 2024 menurun dibandingkan tahun 2023. Nilai IDR daging sapi berkisar antara 27,31% hingga 34,37% menunjukkan Indonesia memiliki ketergantungan yang terus meningkat terhadap daging sapi impor.
12. Nilai SSR daging sapi Indonesia menunjukkan nilai 72,70% pada tahun 2020 dan terus menurun hingga sebesar 72,12% di tahun 2024. Hal ini

menunjukkan kemampuan produksi dalam negeri untuk mencukupi kebutuhan daging sapi dalam negeri semakin menurun.

13. Nilai $RCA < 1$ dan $RSCA < 0$, menunjukkan bahwa komoditas daging sapi olahan Indonesia yang berupa daging atau jeroan sapi diolah atau diawetkan tidak memiliki daya saing dalam perdagangan dunia.
14. Berdasarkan nilai Herfindahl Index tingkat konsentrasi pasar impor daging sapi beku tanpa tulang Indonesia lebih kecil dibandingkan Malaysia dan dengan rata-rata jarak ke pemasok yang lebih jauh pula. Hal ini dibuktikan dengan Australia, India dan Amerika Serikat yang mendominasi pasar impor daging sapi beku tanpa tulang di Indonesia selama tahun 2020-2024. Sedangkan Malaysia mengimpor lebih dari 80% daging sapi ini dari India.

DAFTAR PUSTAKA

- Balassa, B. 1965. Trade liberalization and revealed comparative advantage. The Manchester School of Economic and Social Studies, 33,99-123.
- BPS. 2025. Statistik Harga Konsumen Pedesaan Kelompok Makanan, Jakarta
- BPS. 2025. Statistik Harga Produsen Pertanian Subsektor Peternakan Tahun 2025. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2024. Statistik Produksi Peternakan. Kementerian Pertanian. Jakarta
- Kementerian Pertanian. 2023. Hasil Analisis Pengumpulan Data Produktivitas Ternak Sapi dan Kerbau. 2023. Jakarta
- Kementerian Pertanian. 2025. Database Ekspor impor. <https://app3.pertanian.go.id/eksim/>
- UN Comtrade. 2025. Database Ekspor Impor. <http://www.Trademap.org>
- World Bank. 2025. Monthly Prices. <https://www.worldbank.org/en/research/commodity-markets>



**PUSAT DATA DAN SISTEM INFORMASI PERTANIAN
SEKRETARIAT JENDERAL, KEMENTERIAN PERTANIAN
JL. HARSONO RM NO. 3 GD. D LT. IV RAGUNAN, JAKARTA SELATAN
TELP. (021) 7805305, FAX (021) 7805305, 7806385
Homepage : <https://satudata.pertanian.go.id/>**